

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Sekolah dasar (SD) Negeri 03 Hulu Palik merupakan sekolah negeri yang beralamatkan di desa Air Baus kecamatan Hulu Palik Kabupaten Bengkulu Utara. sekolah ini didirikan pada tahun 1975 yang pertama kali dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Suratun (1975-2002) dengan jumlah siswa 198 siswa, kemudian dilanjutkan oleh Suwarno (2002-2006) dengan jumlah siswa 125 siswa. Selanjutnya kepala sekolah yang ketiga dipimpin oleh Tumiran (2006-2012) dengan jumlah siswa 127 siswa, sedangkan kepala sekolah yang keempat sampai sekarang dipimpin oleh Sutara. Sekolah ini terletak di daerah pedalaman Desa Air Baus, di pinggir jalan dengan lalu lintas cukup ramai dan berjarak kurang lebih 100 M dari simpang Hulu Palik.

1. Keadaan Tenaga Pengajar SD Negeri 03 Hulu Palik

Tenaga pengajar atau guru SD Negeri 03 Hulu Palik pada saat penelitian ini dilakukan berjumlah 10 orang. Rincian tenaga pengajar dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1. Keadaan Tenaga Pengajar SD Negeri 03 Hulu Palik

No	Karakteristik	Jumlah
1	Status guru	
	a. PNS	9
	b. Guru bantu	-
	c. Guru tidak tetap	1
2	Jenis kelamin	
	a. laki-laki	4
	b. Perempuan	6
Jumlah		10 orang

(Sumber data: Staf tata usaha SD Negeri 03 Hulu Palik)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan guru yang ada, terdapat 9 orang yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), 1 orang guru tidak tetap dan tidak terdapat guru bantu (GB). Dari data di atas juga diketahui bahwa tenaga pengajar SD Negeri 03 Hulu Palik lebih banyak perempuan yakni 6 orang, sementara guru laki-laki sebanyak 4 orang.

2. Keadaan Tenaga Staf Tata Usaha SD Negeri 03 Hulu Palik

Sistem pengajaran tenaga pengajar di SD Negeri 03 Hulu Palik dibantu oleh sejumlah tenaga administrasi yakni pegawai staf tata usaha. Mereka bertugas mengurus bagian administrasi dan perlengkapan yang dibutuhkan sekolah, baik untuk kepentingan tenaga pengajar atau guru maupun untuk kepentingan siswa.

Adapun keadaan tenaga staf tata usaha SD Negeri 03 Hulu Palik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Keadaan Tenaga Staf Tata Usaha SD Negeri 03 Hulu Palik

No	Karakteristik	Jumlah
1	Status tenaga staf a. PNS b. Non PNS	- 2
2	Jenis kelamin a. Laki-laki b. Perempuan	1 1
Jumlah		2 orang

(sumber data: Staf tata usaha SD Negeri 03 Hulu Palik)

Berdasarkan tabel di atas, maka keadaan tenaga administrasi atau staf tata usaha SD Negeri 03 Hulu Palik berjumlah 2 orang, yang merupakan pegawai tidak tetap.

3. Keadaan Siswa Negeri 03 Hulu Palik

Jumlah keseluruhan siswa di SD Negeri 03 Hulu Palik pada saat penelitian ini dilaksanakan adalah 126 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3.keadaan siswa SD Negeri 03 Hulu Palik

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas 1	8	15	23
2	Kelas II	9	12	21
3	Kelas III	6	13	19
4	Kelas IV	9	5	14
5	Kelas V	16	10	26
6	Kelas VI	14	12	26
Jumlah		62	67	126

(sumber data: staf tata usaha SD Negeri 03 Hulu Palik)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah siswa perkelas berkisar 10-20 orang. Dari keseluruhan siswa, jumlah siswa laki-laki dan siswa perempuan setara. Jumlah kelas sebanyak 6 kelas, di mana kelas 1 berjumlah 23 orang, kelas II berjumlah 21 orang, kelas III berjumlah 19 orang, kelas IV berjumlah 14 orang, kelas V berjumlah 26 orang, dan kelas VI berjumlah 26 orang. Jumlah keseluruhan siswa SD Negeri 03 Hulu Palik berjumlah 126 orang siswa.

SD Negeri 03 Hulu Palik memiliki 6 ruang kelas belajar, 1 ruangan guru, 1 ruang kepala sekolah dan tata usaha, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang Usaha Kesehatan Sekolah, 1 mushola, dan 2 WC. 1 tempat ruang parkir guru, sekolah ini

juga mempunyai halaman yang berguna sebagai lapangan upacara dan lapangan olahraga.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pembelajaran di SD Negeri 03 Hulu Palik dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Keterampilan Membuka Pembelajaran

a. Gaya mengajar

Hasil pengamatan dari guru kelas IV dalam menunjukkan gaya mengajar adalah guru memandang siswa, guru berdiri di tengah-tengah sambil memotivasi siswa untuk tertib Selama proses pembelajaran. suara guru cukup keras dengan intonasi yang bervariasi dan terkadang guru bersahabat dengan siswa. hal ini dimaksudkan supaya siswa tidak ketakutan menghadapi pembelajaran yang sulit.

Hasil pengamatan dari guru kelas V dalam menunjukkan gaya mengajar adalah guru memperhatikan siswa, guru berdiri di tengah-tengah kemudian berjalan ke belakang dan ke samping kelas, mendekati siswa dengan membimbing dan menanyakan kepada siswa tentang materi minggu lalu yang belum dipahami. Suara guru cukup keras. Siswa nampak tertib mengawali pembelajaran pada hari itu.

Hasil pengamatan dari guru kelas VI dalam menunjukkan variasi gaya mengajar adalah guru berdiri di tengah-tengah sambil memandang dan memanggil siswa yang acuh terhadap pembelajaran dengan tegas serta memberikan teguran kepada siswa tersebut. Suara guru cukup keras dan cukup bisa di dengar oleh seluruh siswa.

b. Penggunaan alat bantu mengajar

Hasil pengamatan dari guru kelas IV dalam penggunaan alat bantu mengajar adalah guru menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan alat bantu mengajar, terkadang guru menyampaikan pembelajaran dengan membawa siswa ke kebun sekolah, guru menyuruh siswa untuk mencari tumbuhan akar serabut dan tumbuhan akar tunggang.

Hasil pengamatan dari guru kelas V dalam penggunaan alat mengajar adalah guru menyampaikan pembelajaran dengan menunjukkan media yang berbentuk kubus, siswa ditugaskan untuk mengamati benda di sekitar dan menghubungkan dengan materi pelajaran. Materi pelajaran pada hari itu adalah tentang bangun ruang, guru membawa contoh benda yang berbentuk kubus dan meminta siswa mengamatinya lalu menjelaskan konsep dari kubus.

Hasil pengamatan dari guru kelas VI dalam penggunaan alat mengajar adalah guru tidak menggunakan media dalam mengajar. Guru menjelaskan materi dengan cara ceramah, Guru menjelaskan dengan intonasi dan suara yang jelas. Siswa nampak fokus mendengarkan namun ada beberapa siswa yang terlihat mulai mengantuk dan kehilangan konsentrasi dalam belajar.

c. Variasi dalam pola interaksi

Hasil pengamatan dari guru kelas IV dalam pola interaksi adalah interaksi guru dan siswa terjalin cukup baik yaitu ketika guru menerangkan dan siswa mendengarkan kemudian guru bertanya dan murid menjawab. Setelah itu, guru menunjukkan sebuah tumbuhan pada murid.. Guru bertanya kepada siswa yang maju kedepan kelas “ *tumbuhan apakah ini*”, lalu siswa menjawab “*akar tunggang dan akar serabut*”.

Hasil pengamatan dari guru kelas V dalam pola interaksi adalah interaksi antara guru dan siswa juga terjalin baik yaitu ketika guru menerangkan siswa mendengarkan dengan baik, kemudian guru memberikan beberapa soal yang di tulis di papan tulis, guru tersebut bertanya kepada siswa”siapa yang bisa mengerjakan soal yang itu tulis di depan?”, lalu siswa serentak tunjuk tangan untuk maju kedepan untuk menjawab soal yang diberikan oleh guru tersebut.

Hasil pengamatan dari guru kelas VI dalam variasi pola interaksi adalah interaksi antara guru dan siswa juga terjalin cukup baik, yaitu ketika guru menanyakan sesuatu tentang materi yang kemarin atau yang akan diajarkan hari ini, siswa berusaha untuk menjawab.

d. Bersemangat dan antusias

Hasil pengamatan dari guru kelas IV dalam bersemangat dan antusias adalah guru antusias dalam memberikan pembelajaran kepada anak. Terkadang guru melakukan canda tawa yang membuat siswa semangat untuk belajar.

Hasil pengamatan dari guru kelas V dalam bersemangat dan antusias adalah guru bersikap ramah kepada siswa dalam memberikan pembelajaran di kelas. Serta guru membimbing siswa secara individu dalam mengerjakan sebuah soal.

Hasil pengamatan dari guru kelas VI dalam semangat dan antusias adalah guru tersebut memberikan pembelajaran di kelas dengan penuh semangat kepada siswa, agar siswa tersebut juga semangat dalam belajar. Dan tidak lupa guru tersebut kadang melakukan sendau gurau, dengan memberikan pertanyaan atau hal-hal yang bersifat pribadi siswa di rumah.

e. Menimbulkan rasa ingin tahu

Hasil pengamatan dari guru kelas IV dalam menimbulkan rasa ingin tahu adalah guru menunjukkan gambar yang bersifat konkret yang dapat merangsang siswa untuk berpikir, dengan cara “*anak-anak tumbuhan apakah yang ibu bawa ini ?*” lalu siswa menjawab “*tumbuhan rumput dan pohon mangga bu*” lalu guru bertanya lagi “*apa yang membedakan kedua tumbuhan ini?*” ada siswa menjawab “*akar nya berbeda bu, daun nya juga berbeda bu*”. Kemudian guru mengarahkan jawaban siswa menuju materi yang akan dipelajari yaitu tentang tumbuhan.

Hasil pengamatan dari guru kelas V dalam menimbulkan rasa ingin tahu adalah guru membacakan sebuah contoh cerita yang berhubungan dengan media konkret yang ditampilkan sebelumnya. Cerita itu menimbulkan pertanyaan dan siswa disuruh guru untuk memikirkan bagaimana menyelesaikan/ menjawab pertanyaan dengan menggunakan konsep yang telah dan akan dipelajari.

Hasil pengamatan dari guru kelas VI dalam menimbulkan rasa ingin tahu adalah sebelum guru memberikan materi pembelajaran terlebih dahulu, guru tersebut membacakan sebuah cerita kepada siswa, untuk merangsang siswa untuk berpikir.

f. Mengatasi pendapat siswa yang bertentangan

Hasil pengamatan dari guru kelas IV dalam mengatasi pendapat siswa yang bertentangan adalah guru bersama siswa memecahkan suatu pendapat siswa yang bertentangan secara bersama-sama, setiap siswa diberikan kesempatan yang sama untuk mengemukakan pendapatnya tentang masalah yang dipertentangkan . Apabila siswa tidak tertib dan tidak memperhatikan selama pembelajaran berlangsung maka guru akan memanggil dan menegur.

Hasil pengamatan dari guru kelas V dalam mengatasi pendapat siswa yang bertentangan adalah guru menyuruh siswa untuk memperhatikan penjelasan dari guru di depan, dengan cara siswa harus mendengarkan dengan baik, dan tidak ada yang ribut atau sibuk ngobrol dengan temannya sebangkunya di belakang sehingga masalah/ pendapat yang bertentangan bisa di luruskan oleh guru.

Hasil pengamatan dari guru kelas VI dalam mengatasi pendapat siswa yang bertentangan adalah dengan cara musyawarah, guru membacakan lebih jelas lagi pokok pembahasan yang membuat pendapat siswa bertentangan, kemudian guru bersama siswa bermusyawarahkan tentang pendapat siswa yang bertentangan tersebut dengan cara siswa mendengarkan dengan baik, tidak ada yang ribut.

g. Membuat kaitan antar aspek yang relevan

Hasil pengamatan dari guru kelas IV dalam membuat kaitan antar aspek yang relevan adalah guru mengaitkan hal-hal yang relevan dengan materi yang akan dipelajari yang berkaitan dengan pengalaman siswa. untuk merekam situasi yang sedang menarik perhatian siswa.

Hasil pengamatan dari guru kelas V dalam membuat kaitan antar aspek yang relevan adalah guru menghubungkan materi yang berkaitan dengan pengalaman siswa dengan materi yang akan diajarkan hari ini yang relevan kepada siswa yang berhubungan dengan kehidupan siswa sehari-hari atau pengalaman siswa.

Hasil pengamatan dari guru kelas VI dalam membuat kaitan antar aspek yang relevan adalah guru membuat beberapa pertanyaan dengan mengaitkan pengalaman siswa dengan yang akan diajarkan hari ini yang relevan kepada siswa.

h. Membandingkan pengetahuan baru dan yang sudah diketahui siswa

Hasil pengamatan dari guru kelas IV dalam membandingkan pengetahuan baru dan yang sudah diketahui siswa adalah guru membandingkannya dengan cara memberikan beberapa pertanyaan dan menunjukkan media yang berhubungan dengan pengalaman siswa, agar siswa bisa membandingkan pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang sudah diketahui oleh siswa.

Hasil pengamatan dari guru kelas V dalam membandingkan pengetahuan baru dengan yang sudah diketahui oleh siswa adalah guru menyampaikannya dengan cara mengaitkan pengetahuan yang sudah lama diketahui siswa dengan pengetahuan yang baru, dengan cara guru menanyakan kepada salah satu siswa “dari materi yang sudah ibu ajarkan kemarin, ibu minta tolong jelaskan lebih singkat apa-apa saja yang sudah anak-anak dapat /ketahui dan bandingkan dengan pengetahuan baru ini yang akan ibu ajarkan?”

Hasil pengamatan dari guru kelas VI dalam membandingkan pengetahuan baru dengan yang sudah diketahui siswa adalah guru dalam membandingkan pengetahuan baru dengan yang sudah diketahui siswa yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan atau tanya jawab kepada siswa.

i. Mengemukakan tujuan

Hasil pengamatan dari guru kelas IV dalam mengemukakan tujuan adalah menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas, suara yang lantang sehingga terdengar ke siswa yang duduk di belakang, dan tidak bertele-tele. Siswa mendengarkan dengan seksama sambil membaca materi yang ada di buku. dari hasil pengamatan guru terlihat menguasai pembelajaran dan mampu menciptakan pembelajaran yang efektif untuk pencapaian tujuan pembelajaran .

Hasil pengamatan dari guru kelas V dalam mengemukakan tujuan adalah menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas, suara yang lantang, menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, dan tidak bertele-tele siswa memahami apa tujuan mereka mempelajari materi dan manfaat mereka belajar sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dengan baik.

Hasil pengamatan dari guru kelas VI dalam mengemukakan tujuan adalah menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas, suara yang lantang, menjelaskan poin-poin yang penting saja, dan tidak bertele-tele. Siswa dapat memahami apa yang disampaikan guru karena bahasanya sederhana.

j. Mencari batu loncatan

Hasil pengamatan dari guru kelas IV dalam mencari batu loncatan adalah terlebih dahulu guru menyampaikan apersepsi, atau pengetahuan yang sudah siswa ketahui dengan pengetahuan yang akan diajarkan dengan cara menghubungkan hal-hal yang konkret kepada siswa.

Hasil pengamatan dari guru kelas V dalam mencari batu loncatan adalah guru menyampaikan apersepsi dengan menghubungkan hal-hal yang konkret kepada siswa, yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari yang dilakukan siswa di rumah maupun di sekolah.

Hasil pengamatan dari guru kelas VI dalam mencari batu loncatan adalah guru menyampaikan apersepsi dengan menghubungkan hal-hal yang konkret kepada siswa, yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari yang dilakukan siswa di rumah maupun di sekolah, dan terkadang guru menyampaikan apersepsi dengan cara bernyanyi bersama siswa di kelas. Agar siswa jadi tambah semangat dalam belajar.

k. Mengusahakan Kesenambungan

Hasil pengamatan dari guru kelas IV dalam mengusahakan kesinambungan adalah sebelum guru memberi pembelajaran hari ini, terlebih dahulu guru menanyakan kembali tentang pembelajaran yang sudah diajarkan kemarin, dengan cara “ anak-anak siapa yang masih ingat pembelajaran yang sudah ibu ajarkan kemarin?”.

Hasil pengamatan dari guru kelas V dalam mengusahakan kesinambungan adalah guru menanyakan kembali materi pembelajaran yang lalu dan meminta siswa untuk meringkas tentang pembelajaran yang lalu, agar mengetahui sebatas mana kemampuan siswa.

Hasil pengamatan dari guru kelas VI dalam mengusahakan kesinambungan adalah guru menanyakan kembali tentang materi pembelajaran yang lalu pada setiap awal mereka akan mempelajari materi baru dan meminta siswa untuk meringkas sebagai pekerjaan rumah maupun tugas di sekolah.

2. Hasil Observasi Keterampilan Menutup Pembelajaran

a. Merangkum inti pembelajaran

Hasil pengamatan dari guru kelas IV dalam merangkum inti pembelajaran adalah guru meminta siswa membuat rangkuman secara lisan.

Hasil pengamatan dari guru kelas V dalam merangkum inti pembelajaran adalah guru meminta siswa untuk merangkum inti pembelajaran secara tertulis didepan kelas, setelah itu guru membimbing siswa merangkum inti pembelajaran secara bersama-sama.

Hasil pengamatan dari guru kelas VI dalam merangkum inti pembelajaran adalah guru bersama siswa merangkum inti pembelajaran secara bersama-sama

b. Mendemonstrasikan Keterampilan

Hasil pengamatan dari guru kelas IV dalam mendemonstrasikan keterampilan adalah guru meminta siswa ke depan kelas untuk membacakan isi yang terkandung didalam suatu bacaan. Siswa diminta membedakan dan memilih mana tumbuhan yang memiliki akar tunggang dan mana yang memiliki akar serabut. Beberapa siswa yang maju ternyata mampu mengelompokkan tumbuhan berdasarkan jenis akarnya. Siswa nampak berani dan percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya.

Hasil pengamatan dari guru kelas V dalam mendemonstrasikan keterampilan adalah guru membimbing siswa ke depan kelas untuk membacakan isi yang terkandung didalam suatu bacaan. Sebagian siswa berani maju ke depan namun sebagian lagi masih takut dan tidak mau diminta untuk maju ke depan.

Hasil pengamatan dari guru kelas VI dalam mendemonstrasikan keterampilan adalah guru meminta siswa ke depan kelas untuk mendemonstrasikan keterampilan membacakan puisi di depan kelas. selain itu guru memberi motivasi kepada siswa agar mereka berani maju dan membaca puisi perjuangan.

c. Soal-soal tertulis atau lisan

Hasil pengamatan dari atau guru kelas IV dalam soal-soal tertulis lisan adalah guru memberikan soal-soal dalam bentuk tertulis kepada siswa dan menyuruh siswa untuk mengerjakannya sendiri-sendiri, setelah itu jawaban siswa tadi di tulis atau dibacakan didepan kelas. Siswa mengerjakan soal dengan tertib dibawah pengawasan dan bimbingan guru.

Hasil pengamatan dari guru kelas V dalam soal-soal tertulis atau lisan adalah guru membacakan soal-soal secara lisan dan siswa disuruh mendengarkan,

kemudian guru menyuruh salah satu siswa maju kedepan kelas untuk mengerjakan soal tersebut dan ditulis jawabannya dipapan tulis. Dan siswa yang lain memperhatikan temannya yang sedang mengerjakannya kedepan.

Hasil pengamatan dari guru kelas VI dalam soal-soal tertulis atau lisan adalah guru memberikan soal kepada siswa dalam bentuk tertulis dan menyuruh siswa mengerjakannya, setelah itu dibacakan jawabannya siswa tadi kedepan kelas dan siswa yang lain mendengarkan dan memperhatikan hasil jawaban dari temannya.

d. Memuji hasil yang dicapai peserta didik dengan memberikan pujian

Hasil pengamatan dari guru kelas IV dalam memuji hasil yang dicapai peserta didik dengan memberikan pujian atau hadiah adalah guru memberikan pujian bagi siswa yang bisa mengerjakan soal atau pertanyaan dari guru atau mendapatkan hasil belajar yang bagus, dengan cara “ kamu anak yang cerdas”, serta guru dan siswa yang lain memberi tepuk tangan kepada siswa yang mengerjakan soal dengan benar

Hasil pengamatan dari guru kelas V dalam memuji hasil yang dicapai peserta didik dengan memberikan pujian atau hadiah adalah guru memberikan pujian dan tepuk tangan kepada siswa yang bisa mengerjakan soal dari guru dengan cara “ kamu anak yang pintar, beri tepuk tangan pada teman kalian ini”.

Hasil pengamatan dari guru kelas VI dalam memuji hasil yang dicapai peserta didik dengan memberikan pujian atau hadiah adalah guru memberikan hadiah pada siswa yang bisa mengerjakan soal dari guru serta memberi tepuk tangan.

e. Mendorong untuk lebih semangat belajar mencapai kompetensi yang lebih tinggi dengan menunjukkan pentingnya materi yang dipelajari

Hasil pengamatan dari guru kelas IV dalam Mendorong untuk lebih semangat belajar mencapai kompetensi yang lebih tinggi dengan menunjukkan pentingnya materi yang dipelajari adalah guru memberikan pembelajaran yang akan diajarkan, dengan melakukan permainan terlebih dahulu yang membuat siswa semangat untuk belajar yang berkaitan dengan pentingnya materi pembelajaran yang akan dipelajari, agar pembelajaran tersebut menyenangkan

Hasil pengamatan dari guru kelas V dalam mendorong untuk lebih semangat belajar mencapai kompetensi yang lebih tinggi dengan menunjukkan pentingnya materi yang dipelajari adalah guru memberikan pembelajaran yang akan diajarkan dengan melakukan permainan yang membuat siswa semangat untuk belajar.

Hasil pengamatan dari guru kelas VI dalam mendorong untuk lebih semangat belajar mencapai kompetensi yang lebih tinggi dengan menunjukkan pentingnya materi yang dipelajari adalah guru memberikan pembelajaran kepada siswa dengan melakukan permainan yang membuat siswa memiliki semangat belajar tinggi, selain itu guru juga dalam menyampaikan materi dan melakukan permainan memiliki semangat belajar tinggi, menarik hingga membuat siswa belajar di kelas tidak membosankan. dan diselingi dengan cerita tentang pahlawan.

f. Memberikan harapan positif terhadap kegiatan belajar yang baru saja dilaksanakan

Hasil pengamatan dari guru kelas IV dalam memberikan harapan-harapan positif terhadap kegiatan belajar yang baru saja dilaksanakan adalah guru memberikan kebaikan-kebaikan yang berupa nasehat kepada siswa tentang

kegiatan belajar yang baru saja dilaksanakan. Dengan cara “anak-anak setelah berakhirnya kegiatan belajar hari ini semoga anak-anak sekalian paham apa yang ibu tadi ajarkan dan jangan lupa pembelajaran hari ini dibaca-baca lagi di rumah, dan PRnya jangan lupa dikerjakan”.

Hasil pengamatan dari guru kelas V dalam memberikan harapan-harapan positif terhadap kegiatan belajar yang baru saja dilaksanakan adalah guru menumbuhkan rasa percaya diri memberikan kebaikan-kebaikan yang berupa nasehat kepada siswa tentang kegiatan belajar yang baru saja dilaksanakan.

Hasil pengamatan dari guru kelas VI dalam memberikan harapan-harapan positif terhadap kegiatan belajar yang baru saja dilaksanakan adalah guru memberikan kebaikan-kebaikan yang berupa nasehat kepada siswa tentang kegiatan belajar yang baru saja dilaksanakan.

g. Meyakinkan akan potensi dan kemampuan peserta didik terhadap keberhasilan pencapaian kompetensi belajar dalam

Hasil pengamatan dari guru kelas IV dalam Meyakinkan akan potensi dan kemampuan peserta didik terhadap keberhasilan pencapaian kompetensi belajar dalam menumbuhkan rasa percaya diri adalah guru memberikan beberapa pertanyaan atau soal dalam bentuk lisan kepada siswa dengan melakukan berbagai permainan. Nah, dengan permainan tersebut siapa yang salah dalam permainan ini siswa disuruh maju kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan dari guru tersebut. agar siswa memiliki rasa percaya diri untuk maju kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan dari guru. .

Hasil pengamatan dari guru kelas V dalam Meyakinkan akan potensi dan kemampuan peserta didik terhadap keberhasilan pencapaian kompetensi belajar

dalam menumbuhkan rasa percaya diri adalah guru memberikan beberapa pertanyaan atau soal dalam bentuk lisan kepada siswa dengan melakukan berbagai permainan. Nah, dengan permainan tersebut siapa yang salah dalam permainan ini siswa disuruh maju kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan dari guru tersebut. agar siswa memiliki rasa percaya diri untuk maju kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan dari guru. .

Hasil pengamatan dari guru kelas VI dalam Meyakinkan akan potensi dan kemampuan peserta didik terhadap keberhasilan pencapaian kompetensi belajar dalam menumbuhkan rasa percaya diri adalah guru memberikan beberapa pertanyaan atau soal dalam bentuk lisan kepada siswa dengan melakukan berbagai permainan. Nah, dengan permainan tersebut siapa yang salah dalam permainan ini siswa disuruh maju kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan dari guru tersebut. agar siswa memiliki rasa percaya diri untuk maju kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan dari guru.

3. Hasil Wawancara Keterampilan Membuka Pembelajaran

a. Gaya Mengajar

Hasil wawancara guru di kelas IV diperoleh bahwa gaya mengajar dengan cara menunjukkan sikap bersahabat antara guru dan siswa supaya siswa tersebut tidak ketakutan menghadapi pembelajaran yang sulit. sebagaimana yang dituturkan oleh guru *“saya berusaha untuk tegas namun tetap bersahabat dengan siswa, saya ingin siswa merasakan nyaman selama pembelajaran sehingga pelajaran dapat diterima dengan optimal”*

Hasil wawancara guru di kelas V diperoleh keterangan bahwa guru bervariasi gaya mengajar dengan berpindah-pindah posisi. Kadang guru

duduk, berdiri di depan, berjalan atau menghampiri sudut kelas. Guru juga memanggil siswa yang acuh terhadap pembelajaran dengan sangat tegas dan memberi teguran kepada siswa tersebut.

Hasil jawaban guru kelas VI pada wawancara diperoleh bahwa guru memperhatikan siswa serta membimbing dan menanyakan kepada siswa apakah ada materi minggu lalu yang belum pahami. Guru kelas VI menuturkan bahwa “yang saya lakukan saat membuka pelajaran adalah dengan cara memperhatikan dan membimbing anak-anak, saya menanyakan tentang materi yang telah dipelajari namun belum dipahami karena materinya masih berkaitan.

b. Penggunaan Alat bantu mengajar

Hasil jawaban guru kelas IV diperoleh bahwa guru membimbing siswa dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan alat bantu mengajar berupa media gambar. Berikut penuturan guru kelas IV saat diwawancara: *“biasanya saya menggunakan gambar, benda konkrit yang ada disekitar kelas atau bisa juga menggunakan lingkungan sekitar dengan cara pengamatan”*

Hasil jawaban guru kelas V pada wawancara diperoleh bahwa guru membimbing siswa dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media berupa contoh benda konkrit. Berikut penuturan guru saat diwawancara *“ saya menyesuaikan materi pelajaran dengan media, saya tidak selalu menggunakan media, kadang saya hanya menggunakan papan tulis, atau menggunakan benda yang ada di sekitar “*

Hasil wawancara dengan guru di kelas VI diperoleh bahwa guru membimbing siswa dalam menyampaikan materi pembelajaran tanpa

menggunakan alat bantu mengajar atau media. Saat diwawancara guru mengatakan “ *karena pelajaran saat itu adalah IPS dan gambar gambarnya sudah ada di buku, saya tidak menggunakan media saat mengajar*”

c. Variasi dalam pola interaksi

Hasil jawaban guru kelas IV pada wawancara adalah sebagai berikut “*saya berusaha menerapkan pola interaksi yang aktif antara guru- siswa maupun siswa dengan siswa*”.diperoleh bahwa pola interaksi antar guru dan siswa terjalin baik yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan terjalin tanya jawab antara guru dan siswa dan sebaliknya. Siswa juga terlihat sangat menanggapi apa yang disampaikan oleh guru.

Hasil jawaban guru pada wawancara di kelas V diperoleh bahwa interaksi antara guru dan siswa baik dengan melakukan tanya jawab antara guru dan siswa juga baik. Guru memberikan pertanyaan- pertanyaan yang mampu menumbuhkan kreatifitas siswa. sebagaimana yang disampaikan oleh guru bahwa “*saya membangun pola interaksi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa*”

Hasil jawaban guru kelas VI pada wawancara adalah “saya bervariasi pola interaksi dengan memancing siswa untuk bertanya tentang materi yang saya jelaskan , kemudian akan saya bahas bersama-sama di dalam kelas”. Dari jawaban itu diperoleh bahwa guru aktif bertanya dan memancing siswa untuk memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga siswa juga ikut aktif..

d. Bersemangat dan antusias

Hasil jawaban guru pada wawancara dikelas IV diperoleh bahwa guru berusaha menciptakan pembelajaran yang tidak kaku, dengan bersikap antusias

kepada siswa agar suasana menjadi akrab namun tetap kondusif dan siswa tersebut juga semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil jawaban guru pada wawancara di kelas V diperoleh bahwa dalam memberikan pembelajaran guru tersebut bersikap ramah.

Hasil jawaban guru pada wawancara di kelas VI diperoleh bahwa guru bersikap penuh semangat dalam memberikan pembelajaran kepada siswa, agar siswa tersebut juga semangat dalam belajar di kelas. Dan tidak lupa guru tersebut juga melakukan sendau gurau yang membuat siswa semangat lagi dengan memberikan pertanyaan atau hal-hal yang bersifat pribadi siswa di rumah.

e. Menimbulkan rasa ingin tahu

Hasil jawaban guru kelas IV pada wawancara diperoleh bahwa guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk menggali pengetahuan siswa, menghubungkan dengan lingkungan sekitar dan membawa media ke dalam kelas.

Hasil jawaban guru pada wawancara diperoleh bahwa guru di kelas V adalah dengan menunjukkan model yang konkret kepada siswa yang dapat merangsang siswa untuk berpikir serta membacakan sebuah contoh soal cerita kepada siswa untuk menimbulkan rasa ingin tahu tentang bagaimana mencari jawaban dari soal tersebut.

Hasil jawaban guru kelas VI pada wawancara diperoleh bahwa terlebih dahulu guru bercerita tentang peristiwa sejarah untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Menurut guru tersebut cerita tentang sejarah baik untuk mengawali pembelajaran IPS yang berhubungan dengan sejarah itu sendiri karena anak akan lebih mengingat apa yang diceritakan dibanding dengan apa yang mereka baca.

f. Mengatasi pendapat siswa yang bertentangan

Hasil jawaban guru kelas IV pada wawancara diperoleh bahwa guru bersama siswa memecahkan suatu pendapat siswa yang bertentangan secara bersama-sama dengan cara siswa tidak ada yang ribut, dan mendengarkan penjelasan dari guru.

Hasil jawaban guru kelas V pada wawancara diperoleh bahwa dalam mengatasi pendapat siswa yang bertentangan, guru menjelaskan lagi penjelasan tentang materi yang membuat pendapat siswa bertentangan, dengan cara siswa tidak ada yang ribut atau sibuk ngobrol dengan teman sebangkunya di belakang.

Hasil jawaban guru kelas VI pada wawancara yang diperoleh bahwa guru bersamasiswa bermusyawarah tentang pendapat siswa yang bertentangan dengan cara siswa tidak ada yang ribut, sibuk ngobrol dengan teman sebangkunya di belakang.

g. Membuat kaitan antar aspek yang relevan

Hasil wawancara dengan guru di kelas IV memperoleh jawaban bahwa guru mengaitkan aspek pembelajaran melalui pertanyaan. Sebagaimana yang dinyatakan guru bahwa “saya biasanya membuat pertanyaan dengan mengaitkan pembelajaran” .

Hasil jawaban guru pada wawancara di kelas V adalah “saya selalu memberikan pertanyaan yang tentang pelajaran kemarin dengan yang akan saya ajarkan hari ini. karena dengan mengingatkan kembali siswa akan lebih menguasai materi”.

Hasil jawaban guru pada wawancara yang dilakukan dengan guru di kelas VI adalah dengan aktif bertanya dan memancing siswa untuk bertanya. Guru juga

menghubungkan pembelajaran dengan yang terjadi di sekitar baik melalui surat kabar, TV dan lain sebagainya.

h. Membandingkan pengetahuan baru dengan yang telah diketahui siswa

Hasil jawaban guru kelas IV pada wawancara diperoleh bahwa guru harus lebih jeli dan aktif dalam membandingkan pengetahuan yang baru dengan yang sudah diketahui siswa.

Hasil jawaban guru kelas V pada wawancara diperoleh bahwa guru membandingkan pengetahuan baru dengan yang sudah diketahui oleh siswa dengan cara menanyakan kembali materi yang sudah diajarkan dengan yang akan diajarkan kepada siswa.

Hasil jawaban guru kelas VI pada wawancara diperoleh bahwa dengan memberikan pertanyaan atau tanya jawab, dengan cara menggunakan gambar atau media guna merangsang siswa untuk berpikir.

i. Mengemukakan tujuan

Hasil jawaban guru pada wawancara yang dilakukan dengan guru di kelas IV adalah guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan suara lantang agar siswa memahami manfaat mereka belajar.

Hasil jawaban guru kelas V pada wawancara diperoleh bahwa menyampaikan tujuan pembelajaran harus mudah dipahami dan tidak bertele-tele. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak bosan dan kehilangan konsentrasi saat belajar.

Hasil jawaban guru pada wawancara di kelas VI diperoleh bahwa menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas, suara yang lantang, menjelaskan poin-poin yang penting saja, dan tidak bertele-tele. penyampaian tujuan

pembelajaran berguna untuk memberikan pengetahuan dan motivasi awal kepada anak untuk belajar.

j. Mencari batu loncatan

Hasil jawaban guru kelas IV pada wawancara diperoleh bahwa guru menyampaikan apersepsi dengan cara menghubungkan hal-hal yang ada di sekitar siswa. “saya menanyakan kepada siswa tentang apa yang pernah mereka lihat dan dekat dengan dunia mereka”

Hasil jawaban guru pada wawancara yang dilakukan di kelas V diperoleh keterangan bahwa guru menyampaikan apersepsi dengan cara menghubungkan hal-hal yang konkret yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari yang dilakukan siswa di rumah atau di sekolah. “saya sengaja menyuruh siswa memperhatikan contoh benda yang saya bawa dan menemukan ciri-ciri benda yang saya bawa agar lebih mudah menanamkan konsep kepada anak.

Hasil jawaban guru kelas VI pada wawancara diperoleh bahwa guru menyampaikan apersepsi dengan menghubungkan hal-hal yang konkret kepada siswa, serta guru menyampaikan apersepsi yang berkaitan dengan pembelajaran.

k. Mengusahakan kesinambungan

Hasil jawaban guru pada wawancara di kelas IV diperoleh bahwa guru sebelum memberi pembelajaran hari ini, terlebih dahulu guru menanyakan kembali tentang pembelajaran yang sudah guru ajarkan kemarin, agar mengetahui sebatas mana kemampuan ingatan siswa. selain itu tujuan mengingatkan kembali adalah memotivasi siswa agar membaca kembali pelajaran yang telah dipelajari di rumah.

Hasil jawaban guru kelas V pada wawancara diperoleh bahwa guru menanyakan kembali tentang materi pembelajaran yang lalu, dan meminta siswa untuk meringkas tentang pembelajaran yang lalu, agar guru mengetahui sebatas mana kemampuan ingatan siswa.

Hasil jawaban guru kelas VI pada wawancara diperoleh bahwa guru dapat meninjau kembali inti pembelajaran yang lalu, dengan cara meminta siswa untuk meringkas kemudian membuat kaitan dengan pembelajaran yang baru.

4. Hasil Wawancara Keterampilan Menutup Pembelajaran

a. Merangkum inti pembelajaran

Hasil jawaban guru pada wawancara di kelas IV diperoleh bahwa guru membimbing siswa dalam merangkum inti pembelajaran.

Hasil jawaban guru pada wawancara di kelas V diperoleh bahwa guru membimbing siswa dalam merangkum inti pembelajaran di kelas. Dengan mengingatkan kembali apa saja konsep-konsep yang telah dipelajari siswa.

Hasil jawaban guru pada wawancara diperoleh bahwa guru membimbing siswa dalam merangkum inti pembelajaran secara bersama-sama di kelas. Guru mengamati dan membimbing siswa secara lebih akrab dengan berjalan dan menghampiri siswa yang nampak masih bingung.

b. Mendemonstrasikan keterampilan

Hasil jawaban guru pada wawancara di kelas IV diperoleh informasi bahwa guru membimbing siswa dalam mendemonstrasikan keterampilan siswa di kelas. Guru juga memberikan motivasi agar siswa berani tampil di depan.

Hasil jawaban guru pada wawancara diperoleh bahwa guru membimbing siswa dalam mendemonstrasikan keterampilan siswa di kelas. Guru tanggap terhadap kesulitan yang dialami siswa dan membantu siswa di depan.

Hasil jawaban guru pada wawancara diperoleh bahwa guru membimbing siswa dalam mendemonstrasikan keterampilan membaca puisi di depan kelas.

C. Soal-soal tertulis atau lisan

Hasil jawaban guru kelas IV pada wawancara diperoleh bahwa guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal soal dari guru dalam bentuk tertulis kemudian ditulis dipapan tulis.

Hasil jawaban guru kelas V pada wawancara diperoleh bahwa guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal kedepan kelas. “ saya akan menyuruh siswa mengerjakan di depan agar ia lebih paham dan saya bisa mengukur tingkat kepahamannya tentang materi yang saya sampaikan

Hasil jawaban guru pada wawancara diperoleh bahwa guru kelas VI membimbing siswa dalam mengerjakan soal dalam bentuk tertulis dan siswa yang lain disuruh mendengarkan dan memperhatikan jawaban dari temannya.

d. Memuji hasil yang dicapai peserta didik dengan memberikan pujian

Hasil jawaban guru pada wawancara diperoleh bahwa guru memberikan pujian kepada siswa yang mendapat hasil belajar yang bagus. Guru ini menuturkan bahwa “ dengan memberikan pujian siswa akan termotivasi dan lebih giat berprestasi

Hasil jawaban guru pada wawancara diperoleh bahwa guru memberikan pujian pada siswa yang bisa mengerjakan soal tadi dengan cara “ *kamu anak yang*

pintar, beri tepuk tangan pada teman kalian ini”.Pujian itu diberikan kepada seluruh siswa untuk memotivasi agar siswa menjadi lebih termotivasi.

Hasil jawaban guru pada wawancara diperoleh bahwa guru memberikan hadiah dan memberikan tepuk tangan pada siswa yang bisa mengerjakan soal dari guru. “ menurut saya untuk menumbuhkan kemauan maka kita sebagai guru harus memenuhi kebutuhan siswa untuk dihargai dan diakui di depan teman-temannya.

e. Mendorong untuk lebih semangat belajar mencapai kompetensi yang lebih tinggi dengan menunjukkan pentingnya materi yang dipelajari

Hasil jawaban guru pada wawancara diperoleh bahwa guru kelas IV diperoleh informasi bahwa guru harus lebih aktif, penuh semangat dan menarik perhatian siswa dalam belajar. Serta guru dalam memberikan pembelajaran disertai dengan melakukan permainan yang membuat siswa terdorong untuk lebih memiliki semangat belajar yang tinggi.

Hasil jawaban guru kelas V pada wawancara diperoleh bahwa guru harus menarik perhatian siswa dalam belajar, serta guru memberikan materi pembelajaran dengan melakukan permainan yang mendorong siswa memiliki semangat belajar yang tinggi dalam belajar.

Hasil jawaban guru kelas VI pada wawancara diperoleh guru memiliki semangat belajar yang tinggi, menarik, dan tidak membosankan dalam menyampaikan materi pembelajaran dan melakukan berbagai permainan.

f. Memberikan harapan positif terhadap kegiatan belajar yang baru saja dilaksanakan.

Hasil jawaban guru kelas IV pada wawancara diperoleh bahwa guru memberikan kebaikan-kebaikan yang berupa nasehat kepada siswa terhadap kegiatan belajar yang baru saja dilaksanakan.

Hasil jawaban guru kelas V pada wawancara diperoleh bahwa guru memberikan kebaikan-kebaikan kepada siswa terhadap kegiatan belajar yang baru saja dilaksanakan.

Hasil jawaban guru kelas VI pada wawancara diperoleh bahwa guru memberikan kebaikan-kebaikan positif kepada siswa terhadap kegiatan belajar yang baru saja dilaksanakan.

g. Meyakinkan akan potensi dan kemampuan peserta didik terhadap keberhasilan pencapaian kompetensi belajar siswa

Hasil jawaban guru kelas IV pada wawancara diperoleh bahwa guru menyakinkan akan potensi dan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru melalui berbagai permainan, dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa

Hasil jawaban guru kelas V pada wawancara diperoleh bahwa guru menyakinkan akan potensi dan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru melalui berbagai permainan, dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa

Hasil jawaban guru kelas VI pada wawancara diperoleh bahwa guru menyakinkan akan potensi dan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru melalui berbagai permainan, dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa.

Prinsip Bermakna

Hasil pengamatan guru kelas IV dalam prinsip bermakna yang ditampilkan guru dalam pembelajaran adalah dengan memilih kegiatan atau benda yang ada

hubungannya dengan materi pelajaran. sebelum guru menjelaskan materi mata pelajaran IPA tentang akar serabut dan akar tunggang, guru membawa 2 jenis tumbuhan lengkap dengan akarnya, dari dua tumbuhan ini siswa diminta untuk menemukan ciri yang membedakan dua tumbuhan tersebut. Dari jawaban siswa yang beraneka ragam guru menggiring siswa untuk memasuki materi pembelajaran tentang akar tumbuhan. Setelah itu guru mengajak siswa ke kebun sekolah, kemudian guru menyuruh beberapa siswa mencari tumbuhan akar serabut dan akar tunggang kemudian kembali lagi ke kelas untuk berdiskusi bersama.

Selanjutnya guru menyuruh salah satu siswa untuk maju kedepan kelas untuk menyebutkan dan membandingkan tumbuhan jenis akar serabut dan akar tunggang. Dengan cara guru bertanya kepada siswa yang maju kedepan kelas tersebut. “nak coba perhatikan akar dari tumbuhan yang kalian bawa, jenis tumbuhan apa yang ada ditangan kalian jika dilihat dari bentuk akarnya?”, lalu, dijawab oleh si siswa “ yang ini tumbuhan akar serabut dan yang satu lagi akar tunggang bu”. Kemudian guru memberikan arahan kepada siswa untuk membandingkan kedua tumbuhan dan menemukan ciri-ciri dari tumbuhan tersebut “nah sekarang coba kalian perhatikan tumbuhan yang ada pada kalian, perhatikan daun, tulang daun, dan batangnya,, adakah perbedaan yang membedakan 2 tumbuhan tersebut? Kalau ada coba kalian sebutkan. Siswa memperhatikan tumbuhan yang mereka bawa dan mulai menemukan ciri tumbuhan akar serabut dan tunggang yang ada di tangannya. Beberapa siswa mengangkat tangan untuk maju dan menyebutkan hasil pengamatan mereka didepan kelas. Guru menunjuk beberapa siswa untuk mengemukakan jawaban mereka secara bergantian, kemudian dari jawaban yang beraneka ragam tersebut

guru merangkum dan menulis kannya di papan tulis supaya lebih jelas. Guru menjelaskan kembali tumbuhan akar tunggang dan akar serabut beserta ciri-cirinya.

Hasil pengamatan dari guru kelas V dalam prinsip bermakna adalah sebelum guru menyampaikan materi padamata pelajaran Matematika tentang kubus dan balok, guru melakukan apersepsi dengan membawa media konkret berupa volume kubus dan balok. Setelah itu guru menuliskan judul pembelajaran dipapan tulis, guru menyuruh salah satu siswa untuk menyebutkan benda-benda yang berbentuk kubus dan balok yang ada di kelas. serta membandingkan benda benda yang berbentuk kubus dan balok yang ada di kelas tersebut. lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang materi yang akan diajarkan pada hari ini. Kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran tentang volume kubus dan balok. Guru menjelaskan bahwa volume adalah isi jadi volume kubus adalah isi dari ruangan dalam kubus itu. Guru memberikan contoh berupa bak mandi yang berbentuk kubus, volume dari bak mandi itu adalah berapa banyak air yang dapat diisikan dalam bak sampai penuh. Guru menggambar kubus di papan tulis, mengingatkan kembali berapa rusuk dan sisi yang dimiliki kubus, kemudian menjelaskan rumus mencari volume kubus dengan contoh. setelah itu, guru memberikan soal secara berkelompok. Guru membimbing siswa mengerjakan soal tersebut secara berkelompok. Kemudian dibahas secara bersama sama didepan kelas, lalu guru membimbing siswa dalam merangkum inti materi tersebut. Kemudian guru memberikan soal evaluasi kepada siswa.

Hasil pengamatan dari guru kelas VI dalam prinsip bermakna adalah sebelum guru masuk ke materi pembelajaran pada mata pelajaran IPS terlebih

dahulu guru menyampaikan apersepsi dengan cara bernyanyi lagu ibu Pertiwi, kemudian guru mengulang lirik ibu pertiwi pada bait “hutan , gunung , sawah , lautan, simpanan kekayaan”. Guru bertanya kepada siswa “*anak –anak hutan, gunung , sawah dan laut itu ternasuk apa? Coba siapa yang masih ingat angkat tangan.*” Ada beberapa siswa yang mengangkat tangan dan menjawab “ *hutan , gunung , sawah dan laut itu termasuk tempat wisata alam bu*” , kemudian ditambahkan lagi oleh siswa lain “ *kenampakan alam bu*” . guru merangkum dan meluruskan jawaban-jawaban siswa “ *iya anak-anak, itu semua merupakan kenampakan alam yang harus kita jaga dan kita lestarikan. Hari ini kita akan belajar tentang kenampakan alam indonesia dan negara tetangga*” . Guru kemudian menuliskan judul pembelajaran dipapan tulis setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan hari ini.lalu, guru masuk ke materi pembelajaran tentang kenampakan alam dan sosial indonesia dan negara tetangga (ASEAN). Guru menyampaikan materi tersebut dengan cara tanya jawab tentang kenampakan alam yang ada di Indonesia, lalu guru menjelaskan bahwa kenampakan alam Indonesia itu memiliki kesamaan dengan kenampakan alam di negara negara ASEAN. Guru menugaskan siswa untuk membaca buku dan menemukan apa yang menyebabkan persamaan tersebut. Siswa membaca materi, tak lama kemudian guru memberikan kesempatan untuk siswa menjawab. “*bagaimana, apakah kalian sudah menemukan mengapa kenampakan alam dan bencana alam di negara ASEAN itu hampir sama?*” ada siswa yang menjawab “*karena negara-negara ASEANletaknya berdekatan bu.*” . keudian dilanjutkan lagi dengan jawaban siswa “*karena iklimnya sama,* “ . Guru mengarahkan jawaban siswa dan meluruskannya

“negara ASEAN memiliki kenampakan alam dan peristiwa alam yang hampir sama karena negara-negara ASEAN sama-sama terletak di barisan pegunungan muda yaitu pegunungan mediterania dan sirkum pasifik sehingga keadaan alamnya hampir sama, dan peristiwa alam yang terjadi pun tidak jauh berbeda.

Setelah melakukan tanya jawab guru menyuruh siswa untuk melakukan diskusi mengerjakan soal yang ada di buku. Guru membimbing dan mengawasi siswa saat mengerjakan soal. Setelah itu guru bersama siswa membahas soal tersebut secara bersama sama. Lalu, guru membimbing siswa merangkum inti pembelajaran. kemudian guru memberikan soal evaluasi pada siswa untuk mengerjakannya dan membimbingnya.

Prinsip Kontinu dan berkesinambungan

Hasil pengamatan dari guru kelas IV dalam prinsip berkesinambungan adalah guru kelas IV memberikan materi pada mata pelajaran IPA pada saat proses pembelajaran dengan menjelaskan dari apersepsi tentang tumbuhan jenis akar serabut dan akar tunggang dengan media konkret berupa akar serabut dan akar tunggang. Kemudian guru menuliskan judul pembelajaran tentang materi tersebut dipapan tulis. Lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran, setelah itu, guru menyampaikan materi tentang yang akan diajarkan dengan menunjukkan media konkret yang berupa akar serabut dan akar tunggang. Setelah itu, guru menanyakan kepada siswa dengan cara “anak-anak dari materi ini bagian mana yang belum paham?”. Kemudian guru memberikan soal kepada siswa dan menyuruh siswa untuk mengerjakannya secara individual. Setelah siswa selesai mengerjakan soal tersebut, guru dan membimbing siswa dalam

membahas soal tersebut. Kemudian guru membimbing siswa dalam merangkum inti pelajaran serta guru membimbing siswa dalam mengerjakan evaluasi.

Hasil pengamatan dari guru kelas V dalam prinsip kesinambungan adalah sebelum guru menyampaikan materi pada mata pelajaran Matematika tentang kubus dan balok, guru menyampaikan apersepsi dengan membawa media konkret yang berupa kubus dan balok. Setelah itu guru menuliskan judul pembelajaran dipapan tulis, lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang materi yang akan diajarkan pada hari ini. Kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran tentang kubus dan balok, guru menyuruh salah satu siswa untuk menyebutkan benda-benda yang berbentuk kubus dan balok yang ada di kelas serta membandingkan benda-benda yang berbentuk kubus dan balok yang ada di kelas tersebut. Setelah itu, guru memberikan soal secara berkelompok. Guru membimbing siswa mengerjakan soal tersebut secara berkelompok. Kemudian dibahas secara bersama-sama di depan kelas, lalu guru membimbing siswa dalam merangkum inti materi tersebut. Kemudian guru memberikan soal evaluasi secara individu.

Hasil pengamatan dari guru kelas VI dalam prinsip kesinambungan adalah sebelum guru masuk ke materi pembelajaran pada mata pelajaran IPS terlebih dahulu guru menyampaikan apersepsi dengan cara bernyanyi, kemudian guru menuliskan judul pembelajaran dipapan tulis setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan hari ini. Lalu, guru masuk ke materi pembelajaran tentang kenampakan alam Indonesia dan negara tetangga. Guru menyampaikan materi tersebut dengan cara bercerita tentang asal mula berdirinya kerajaan Sriwijaya. Setelah itu guru menyuruh siswa

untuk melakukan diskusi mengerjakan soal yang ada di buku. Guru membimbingnya siswa dalam mengerjakan soal tersebut. Setelah itu guru bersama siswa membahas soal tersebut bersama sama. Lalu, guru membimbing siswa merangkum inti pembelajaran. kemudian guru memberikan soal evaluasi pada siswa untuk mengerjakannya dan membimbingnya.

Fleksibel

Hasil pengamatan dari guru kelas IV dalam fleksibel adalah guru menyampaikan pembelajaran dengan cara yang tidak kaku. Guru menyampaikan pelajaran dengan membawa benda model untuk menarik perhatian siswa. Guru mengajak siswa menemukan konsep dengan membawa siswa ke alam sekitar, guru tidak kaku dan hanya duduk manis diam di kelas tapi siswa diajak mengeksplorasi lingkungan agar tidak bosan.

Hasil pengamatan dari guru kelas V dalam fleksibel adalah sebelum guru menyampaikan pelajaran, terlebih dahulu guru bertanya kepada siswa tentang materi yang kemarin, materi mana yang belum paham. Kemudian guru menjelaskan materi tentang kubus dan balok. Dengan cara yang tidak kaku. Serta menunjukkan media konkret berupa kubus dan balok kepada siswa. agar siswa dalam belajar di kelas tidak bosan dan menarik.

Hasil pengamatan dari guru kelas VI dalam fleksibel adalah guru menyampaikan pelajaran dengan cara humor atau sendau gurau agar siswa lebih semangat dalam belajar. Apalagi belajar mata pelajaran IPS tentang kenampakan alam. Guru bervariasi kegiatan dalam pembelajaran, terkadang guru ceramah, lalu tanya jawab untuk menjaga konsentrasi siswa. Guru berusaha membuat suasana tidak tegang.

Antusiasme dan Kehangatan dalam Mengkomunikasikan Gagasan

Hasil pengamatan dari guru kelas IV dalam antusiasme adalah sebelum guru menyampaikan pembelajaran, guru menanyakan kabar siswa terlebih dahulu dengan cara “ apa kabar anak-anak?, lalu dijawab oleh siswa “baik buk”. Itu menunjukkan rasa simpati dan perhatian guru terhadap siswa, agar semangat untuk belajar.

Hasil pengamatan dari guru kelas V dalam antusiasme adalah sebelum guru menyampaikan pelajaran, guru menanyakan kepada siswa dengan cara “ anak-anak hari ini ada yang tidak hadir?”, dijawab oleh siswa “ hadir semua buk”. Itu menunjukkan rasa perhatian guru terhadap siswa agar siswa tersebut semangat untuk belajar.

Hasil pengamatan dari guru kelas VI dalam antusiasme adalah guru sebelum menyampaikan pelajaran kepada siswa, guru menanyakan kabar tentang siswa dengan cara, “ anak-anak apa kabarnya hari ini?”, “ ada yang tidak hadir ?”, lalu dijawab dengan siswa “ baik buk”, “hadir semua bu”. Itu menunjukkan rasa simpati dan perhatian guru terhadap siswa agar semangat untuk belajar.

Prinsip Bermakna

Hasil jawaban guru kelas IV pada wawancara diperoleh bahwa dalam prinsip bermakna guru menyampaikan materi dari mata pelajaran yang diajarkan. Setelah itu, guru mengajak siswa ke kebun sekolah dan menyuruh siswa untuk mencari tumbuhan jenis akar serabut dan akar tunggang.

Hasil jawaban guru kelas V pada wawancara diperoleh bahwa dalam prinsip bermakna guru menyampaikan materi tentang volume kubus dan balok

dan menyuruh siswa untuk menyebutkan dan membandingkan benda-benda yang berbentuk kubus dan balok yang ada di kelas tersebut.

Hasil jawaban guru kelas VI pada wawancara diperoleh bahwa dalam prinsip bermakna guru menyampaikan materi kenampakan alam dengan memberikan contoh yang dekat dengan siswa. Guru melakukan tanya-jawab untuk menggali pengetahuan siswa dan menyuruh siswa untuk melakukan diskusi dalam menjawab pertanyaan.

Prinsip Kontinu dan berkesinambungan

Hasil jawaban guru kelas IV pada wawancara diperoleh bahwa prinsip kontinu dan berkesinambungan adalah guru menyusun persiapan mengajar sesuai urutan logis dari yang mudah ke yang sukar.

Hasil jawaban guru kelas V pada wawancara diperoleh bahwa prinsip kontinu dan berkesinambungan adalah guru menyusun persiapan mengajar sesuai urutan logis dari yang abstrak ke yang konkret.

Hasil jawaban guru kelas VI pada wawancara diperoleh bahwa prinsip kontinu dan berkesinambungan adalah guru menyusun persiapan mengajar sesuai urutan logis dari yang mudah ke yang sukar.

Fleksibel (penggunaan secara luwes)

Hasil wawancara dari guru kelas IV dalam fleksibel adalah guru menyampaikan pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dan tidak kaku. Guru tidak ingin anak merasa tertekan dalam belajar atau takut untuk bertanya dan berpendapat. Guru mengajak siswa menemukan konsep dengan membawa siswa ke alam sekitar.

Hasil wawancara dari guru kelas V mengenai prinsip fleksibel adalah sebelum guru menyampaikan pelajaran guru menampilkan model untuk diamati , agar siswa dalam belajar di kelas tidak bosan dan menarik.

Hasil wawancara dari guru kelas VI dalam fleksibel adalah guru menyampaikan pelajaran dengan sesekali mengajak siswa bercanda agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar.

Antusiasme dan Kehangatan dalam Mengkomunikasikan Gagasan

Hasil wawancara guru kelas IV dalam antusiasme adalah guru menunjukkan rasa simpati dan perhatian kepada siswa dalam rangka menciptakan antusiasme dan kehangatan.

Hasil wawancara guru kelas V dalam antusiasme adalah guru menunjukkan rasa simpati dan perhatian kepada siswa dalam rangka menciptakan antusiasme dan kehangatan.

Hasil wawancara guru kelas VI dalam antusiasme adalah guru menunjukkan rasa simpati dan perhatian kepada siswa dalam rangka menciptakan antusiasme dan kehangatan

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari triangulasi pengumpulan data observasi, dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pembelajaran di SD 03 Hulu Palik Bengkulu Utara

Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pembelajaran di kelas adalah suatu keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh guru dalam mengatur, menciptakan lingkungan belajar, pembelajaran yang kondusif sehingga menghilangkan kebosanan siswa dan kejenuhan siswa dalam menerima bahan pembelajaran yang diberikan oleh guru serta mengacu pada pembelajaran yang aktif dan menyenangkan untuk siswa. Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pembelajaran dikelompokkan menjadi beberapa bagian, yakni (a) keterampilan yang berhubungan dengan membangkitkan perhatian siswa, (b) keterampilan yang berhubungan dengan motivasi, (c) keterampilan yang berhubungan dengan memberi acuan, (d) keterampilan yang berhubungan dengan menunjukkan kaitan, (e) keterampilan yang berhubungan dengan meninjau kembali, (f) keterampilan yang berhubungan dengan mengevaluasi, dan (g) keterampilan yang berhubungan dengan memberi dorongan psikologi atau sosial.

a). Komponen membuka dan menutup pembelajaran yang berhubungan dengan membangkitkan perhatian siswa sampai kepada memberi dorongan psikologi atau sosial yang optimal sebagai berikut:

1. Gaya mengajar guru

Berdasarkan triangulasi dari data observasi, dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, guru kelas IV telah bervariasi gaya mengajarnya. Guru memandang siswa, guru berdiri di tengah-tengah kemudian berjalan ke belakang, ke samping kelas sambil memotivasi siswa untuk tertib selama pembelajaran. Selama proses pembelajaran suara guru cukup keras dengan intonasi yang bervariasi bahkan terkadang guru melakukan gurauan, guru terlihat santai dan bersahabat dengan siswa hal ini dimaksudkan supaya siswa tidak ketakutan menghadapi pembelajaran yang sulit. Guru kelas V dalam menunjukkan gaya mengajar adalah guru memperhatikan siswa, guru berdiri di tengah-tengah kemudian berjalan ke belakang dan ke samping kelas. Saat pembelajaran berlangsung suara guru cukup keras dan terdengar ke seluruh ruangan dengan menggunakan intonasi yang bervariasi. Siswa nampak tertib mengawali pembelajaran pada hari ini. Guru kelas VI dalam menunjukkan variasi gaya mengajar guru adalah guru berdiri di tengah-tengah sambil memandang dan memanggil siswa yang acuh terhadap pembelajaran dengan sangat tegas serta memberikan teguran kepada siswa tersebut. Suara guru cukup keras dan cukup bisa di dengar oleh seluruh siswa, Serta guru tersebut juga melakukan lelucon yang membuat siswa tertawa dan terkadang terlihat santai.

Hal ini didukung oleh data wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru di kelas IV, V, dan VI SDN 03 Hulu Palik. Jawaban siswa pada wawancara dapat disimpulkan bahwa guru kelas IV, V, VI terlihat santai dan bersahabat kepada siswa.

Berdasarkan data di atas maka, guru kelas IV, V, dan VI SDN 03 Hulu Palik telah menggunakan gaya mengajar dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Marno (2010: 84) bahwa menunjukkan gaya mengajar guru terhadap siswa dapat dilakukan dengan cara guru berdiri ditengah-tengah, kemudian berjalan kebelakang atau kesamping dengan gerak tangan/tubuh serta ekspresi muka sangat membantu untuk menarik perhatian siswa di kelas.

2. penggunaan alat bantu mengajar

Berdasarkan triangulasi pengumpulan data observasi, dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, data terkuat yang digunakan adalah data hasil observasi. Berdasarkan data observasi diperoleh bahwa guru kelas IV dalam penggunaan alat bantu mengajar adalah guru menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan alat mengajar atau media gambar, terkadang guru menyampaikan pembelajaran dengan membawa siswa ke kebun sekolah, guru menyuruh siswa untuk mencari tumbuhan akar serabut dan tumbuhan akar tunggang. Guru kelas V menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan alat bantu mengajar berupa media konkret, siswa ditugaskan untuk mengamati benda di sekitar dan menghubungkan dengan materi pelajaran. Materi pelajaran pada hari itu adalah tentang bangun ruang, guru membawa contoh benda yang berbentuk kubus dan meminta siswa mengamatinya lalu menjelaskan konsep dari kubus. Guru VI tidak menggunakan alat atau media dalam mengajar. Guru menjelaskan materi dengan cara ceramah, guru berjalan-jalan memantau pembelajaran di kelas. Guru menjelaskan dengan intonasi dan suara yang jelas. Siswa nampak fokus mendengarkan namun ada beberapa siswa yang terlihat mulai mengantuk dan kehilangan konsentrasi dalam belajar.

Hal ini didukung oleh data wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa di kelas IV, V, SDN 03 Hulu Palik bahwa guru telah menggunakan alat bantu mengajar secara keseluruhan dengan optimal, serta siswa menjadi tidak bosan dan siswa tertarik dalam pembelajaran di kelas. Sedangkan pada guru kelas VI tidak menggunakan alat bantu mengajar namun Guru menjelaskan materi dengan cara ceramah, guru berjalan- jalan memantau pembelajaran di kelas. Guru menjelaskan dengan intonasi dan suara yang jelas. Siswa nampak fokus mendengarkan namun ada beberapa siswa yang terlihat mulai mengantuk dan kehilangan konsentrasi dalam belajar.

Hal ini sesuai dengan pendapat Marno (2010: 84) bahwa penggunaan alat bantu mengajar kepada siswa dapat dilakukan dengan cara guru menyampaikan suatu materi pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan alat bantu mengajar, menunjukkan sesuatu yang konkret kepada siswa yang berkaitan dengan materi ajar guru tersebut agar siswa menjadi tertarik dan tidak bosan.

3. Variasi dalam pola interaksi

Berdasarkan triangulasi dari data observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh bahwa guru kelas IV, V, dan VI telah melakukan variasi dalam pola interaksi. Ini terlihat dari cara guru dalam variasi pola interaksi guru dengan siswa yaitu guru kelas IV dalam variasi pola interaksi guru adalah pola interaksi guru dan siswa terjalin sangat baik yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan kemudian guru bertanya dan siswa tunjuk tangan berebut untuk menjawab pertanyaan dari guru tersebut. Setelah itu, guru menunjukkan sebuah tumbuhan dan menunjuk salah satu siswa maju kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan tentang benda tersebut. Guru bertanya kepada

siswa yang maju kedepan kelas “ tumbuhan apakah ini”, lalu siswa menjawab “akar tunggang dan akar serabut”. guru kelas V dalam variasi pola interaksi guru adalah pola interaksi antara guru dan siswa juga terjalin baik yaitu ketika guru menerangkan siswa mendengarkan, saat guru memberikan beberapa soal yang di tulis di papan tulis, guru tersebut bertanya kepada siswa”siapa yang bisa mengerjakan soal yang ibu tulis di depan?”, lalu siswa serentak tunjuk tangan untuk maju kedepan untuk menjawab soal yang diberikan oleh guru tersebut. guru kelas VI dalam variasi pola interaksi adalah interaksi antara guru dan siswa juga terjalin sangat baik, yaitu ketika guru menanyakan sesuatu tentang materi yang kemarin atau yang akan diajarkan hari ini, siswa langsung menjawab.

Berdasarkan hasil pengamatan di atas maka guru kelas IV, V, VI SDN 03 Hulu Palik telah melakukan variasi dalam pola interaksi secara keseluruhan dengan optimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Idris (2010: 84) bahwa variasi dalam pola interaksi dapat dilakukan dengan cara guru menanyakan sesuatu, kemudian siswa langsung menjawab atau guru memberikan permasalahan untuk dipecahkan, kemudian siswa mengadakan diskusi kecil atau guru menunjukkan suatu gambar dan meminta siswa membuat kalimat atau memberi komentar atau memberi tugas kepada siswa untuk mengerjakan sesuatu di muka kelas dan siswa lainnya memberi tanggapan dan masih banyak cara lain tergantung kreativitas guru.

4. Bersemangat dan antusias

Berdasarkan triangulasi dari data observasi, dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka guru kelas IV dalam bersemangat dan antusias adalah ramah, antusias, dan penuh semangat dalam memberikan pembelajaran kepada anak. Terkadang guru melakukan canda tawa yang membuat siswa semangat untuk belajar. guru kelas V dalam bersemangat dan antusias adalah guru bersikap ramah dan semangat kepada siswa dalam memberikan pembelajaran di kelas. Serta dalam memberikan pembelajaran guru tersebut menunjukkan gambar atau alat bantu mengajar yang bersifat konkret agar anak itu semangat juga dalam mengikuti pembelajaran di kelas. guru kelas VI dalam semangat dan antusias adalah guru tersebut setiap memberikan pembelajaran di kelas selalu penuh semangat dan antusias kepada siswa, agar siswa tersebut juga semangat dalam belajar. Dan tidak lupa guru tersebut sering melakukan senda gurau, dengan memberikan pertanyaan atau hal-hal yang bersifat pribadi siswa di rumah.

Berdasarkan data di atas maka guru kelas IV, V, VI telah bersemangat dan antusias dalam memberikan pembelajaran kepada siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Idris (2010: 85) bahwa guru dapat bersikap ramah, antusias, dan penuh semangat. Sebab, sikap yang demikian itu dapat menimbulkan reaksi dalam diri siswa yang mendorong mereka untuk ikut aktif dan mau terlibat.

5. Menimbulkan rasa ingin tahu

Berdasarkan triangulasi dari data observasi, dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka guru kelas IV dalam menimbulkan rasa ingin tahu adalah guru menunjukkan model atau gambar yang bersifat konkret yang dapat merangsang siswa untuk berpikir, dengan cara “ anak-anak tumbuhan apakah

yang ibu bawa ini ?” lalu siswa menjawab “ tumbuhan akar tunggang dan akar serabut bu”. guru kelas V dalam menimbulkan rasa ingin tahu adalah guru membacakan sebuah contoh soal cerita pada mata pelajaran matematika yang menimbulkan pertanyaan dan siswa disuruh guru untuk mencari jawaban dari contoh soal cerita tersebut. guru kelas VI dalam menimbulkan rasa ingin tahu adalah sebelum guru memberikan materi pembelajaran terlebih dahulu, guru tersebut menunjukkan gambar atau media kepada siswa, untuk merangsang siswa untuk berpikir.

Berdasarkan dari data di atas maka guru kelas IV, V, VI telah menimbulkan rasa ingin tahu kepada siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Marno (2010: 86) bahwa guru dapat menimbulkan motivasi yang kuat dengan cara menimbulkan rasa ingin tahu dan keheranan pada diri siswa.

6. Mengatasi ide/pendapat siswa yang bertentangan

Berdasarkan triangulasi dari data observasi, dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka guru kelas IV adalah guru bersama siswa memecahkan suatu pendapat siswa yang bertentangan secara bersama-sama, dan guru memanggil siswa jika tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung. guru kelas V dalam mengatasi ide/pendapat siswa yang bertentangan adalah guru menyuruh siswa untuk memperhatikan penjelasan dari guru di depan, dengan cara siswa harus mendengarkan dengan baik, dan tidak ada yang ribut atau sibuk ngobrol dengan temannya sebangkunya di belakang. guru kelas VI dalam mengatasi ide/pendapat siswa yang bertentangan adalah dengan cara musyawarah, guru membacakan lebih jelas lagi pokok pembahasan yang membuat pendapat siswa bertentangan, kemudian guru bersama siswa

bermusyawarahkan tentang pendapat siswa yang bertentangan tersebut dengan cara siswa mendengarkan dengan baik, tidak ada yang ribut.

Berdasarkan dari data di atas maka guru kelas IV, V, VI telah mengatasi ide/pendapat siswa yang bertentangan. Hal ini sesuai dengan pendapat Idris (2010: 86) bahwa guru dapat mengatasi pendapat siswa yang bertentangan baik itu pendapat siswa secara klasikal maupun individual.

7. Membuat kaitan antar aspek yang relevan

Berdasarkan triangulasi dari data observasi, dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh bahwa guru kelas IV adalah guru mengaitkan hal-hal yang aktual dan relevan dengan materi yang akan dipelajari yang ada di sekitar kehidupan siswa. Guna guru untuk mampu merekam situasi yang sedang menarik perhatian siswa. guru kelas V dalam membuat kaitan antar aspek yang relevan adalah guru menghubungkan materi yang kemarin dengan materi yang akan diajarkan hari ini yang aktual dan relevan kepada siswa yang berhubungan dengan kehidupan siswa sehari-hari. guru kelas VI dalam membuat kaitan antar aspek yang relevan adalah guru membuat beberapa pertanyaan dengan mengaitkan pembelajaran yang lalu dan yang akan diajarkan hari ini yang relevan kepada siswa.

Berdasarkan dari data di atas maka guru kelas IV, V, VI telah membuat kaitan antar aspek yang relevan kepada siswa pada saat pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Idris (2010: 87) bahwa guru dapat membuat kaitan antar aspek yang relevan dan guru dituntut jeli dalam menguasai persoalan dalam kaitannya dengan materi yang akan diajarkan, serta mampu merekam situasi yang sedang menarik perhatian siswa.

8. Membandingkan pengetahuan baru dengan yang sudah diketahui siswa

Berdasarkan triangulasi dari data observasi, dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, maka guru kelas IV guru membandingkannya dengan cara memberikan beberapa pertanyaan dan menunjukkan media atau alat bantu mengajar yang berhubungan dengan pengetahuan yang baru dengan yang sudah diketahui oleh siswa, agar siswa bisa membandingkan pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang sudah diketahui oleh siswa. guru kelas V dalam membandingkan pengetahuan baru dengan yang sudah diketahui oleh siswa adalah guru menyampaikannya dengan cara mengaitkan pengetahuan yang sudah lama diketahui siswa dengan pengetahuan yang baru, dengan cara guru menanyakan kepada salah satu siswa “dari materi yang sudah ibu ajarkan kemarin, ibu minta tolong jelaskan lebih singkat apa-apa saja yang sudah anak-anak dapat /ketahui dan bandingkan dengan pengetahuan baru ini yang akan ibu ajarkan?”guru kelas VI dalam membandingkan pengetahuan baru dengan yang sudah diketahui siswa adalah guru dalam membandingkan pengetahuan baru dengan yang sudah diketahui siswa yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan atau tanya jawab dengan cara menggunakan gambar atau media.

Berdasarkan dari data di atas maka guru kelas IV, V, VI telah membandingkan pengetahuan baru dengan yang sudah diketahui siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Marno (2010: 89) bahwa guru dapat membandingkan atau mempertentangkan pengetahuan baru dengan yang sudah diketahui siswa dengan cara yang efektif.

9. Mengemukakan tujuan

Berdasarkan triangulasi dari data observasi, dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka guru kelas IV menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas, suara yang lantang sehingga terdengar ke siswa yang duduk di belakang, dan tidak bertele-tele. guru kelas V dalam mengemukakan tujuan adalah menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas, suara yang lantang, menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, dan tidak bertele-tele. guru kelas VI dalam mengemukakan tujuan adalah menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas, suara yang lantang, menjelaskan poin-poin yang penting saja, dan tidak bertele-tele.

Berdasarkan dari data di atas maka guru kelas IV, V, VI telah mengemukakan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Idris (2010: 87) bahwa guru dapat mengemukakan tujuan kepada siswa secara singkat, jelas, dan tidak bertele-tele dalam penyampaianya.

10. Mencari batu loncatan

Berdasarkan triangulasi dari data observasi, dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka guru kelas IV dalam mencari batu loncatan adalah terlebih dahulu guru menyampaikan apersepsi, atau pengetahuan yang sudah siswa ketahui dengan pengetahuan yang akan diajarkan dengan cara menghubungkan hal-hal yang konkret kepada siswa. guru kelas V dalam mencari batu loncatan adalah guru menyampaikan apersepsi dengan menghubungkan hal-hal yang konkret kepada siswa, yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari yang dilakukan siswa di rumah maupun di sekolah. guru kelas VI dalam mencari batu loncatan adalah guru menyampaikan apersepsi dengan menghubungkan hal-

hal yang konkret kepada siswa, yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari yang dilakukan siswa di rumah maupun di sekolah, dan terkadang guru menyampaikan apersepsi dengan cara bernyanyi bersama siswa di kelas. Agar siswa jadi tambah semangat dalam belajar.

Berdasarkan dari data di atas maka guru kelas IV, V, VI telah mencari batu loncatan kepada siswa dalam proses pembelajaran di kelas untuk mengetahui pengalaman baru siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Idris (2010: 89) bahwa guru telah dapat mencari batu loncatan untuk mengetahui pengalaman baru siswa.

11. Mengusahakan kesinambungan

Berdasarkan triangulasi dari data observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka guru kelas IV dalam mengusahakan kesinambungan adalah sebelum guru memberi pembelajaran hari ini, terlebih dahulu guru menanyakan kembali tentang pembelajaran yang sudah diajarkan kemarin, dengan cara “ anak-anak siapa yang masih ingat pembelajaran yang sudah ibu ajarkan kemarin?”. guru kelas V dalam mengusahakan kesinambungan adalah guru menanyakan kembali materi pembelajaran yang lalu dan meminta siswa untuk meringkas tentang pembelajaran yang lalu, agar mengetahui sebatas mana kemampuan siswa. guru kelas VI dalam mengusahakan kesinambungan adalah guru menanyakan kembali tentang materi pembelajaran yang lalu dan meminta siswa untuk meringkas.

Berdasarkan dari data di atas maka guru kelas IV, V, VI telah melakukan mengusahakan kesinambungan. Hal ini sesuai dengan pendapat Mano (2010: 89) bahwa guru dapat meninjau kembali inti pembelajaran yang lalu atau dapat

meminta siswa untuk meringkas kemudian baru membuat kaitan dengan pelajaran yang baru.

12. Merangkum inti pembelajaran

Berdasarkan triangulasi dari data observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka guru kelas IV dalam merangkum inti pembelajaran adalah guru meminta siswa membuat rangkuman secara lisan dengan cara tidak ada yang ribut, dan sibuk ngobrol sama temannya di belakang. guru kelas V dalam merangkum inti pembelajaran adalah guru meminta siswa untuk merangkum inti pembelajaran secara tertulis didepan kelas, setelah itu guru membimbing siswa merangkum inti pembelajaran secara bersama-sama dengan cara semua siswa di kelas mendengarkan dengan baik dan tidak ada yang ribut. guru kelas VI dalam merangkum inti pembelajaran adalah guru bersama siswa merangkum inti pembelajaran secara bersama-sama dengan cara siswa tidak ada yang ribut atau siswa tidak ada yang ngobrol di belakang.

Berdasarkan dari data di atas maka guru kelas IV, V, VI telah merangkum inti pembelajaran kepada siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Idris (2010: 91) bahwa guru dapat meminta siswa membuat rangkuman baik secara lisan ataupun tertulis, atau dapat dilakukan oleh guru, guru bersama siswa, atau guru menyuruh siswa.

13. Mendemonstrasikan keterampilan

Berdasarkan triangulasi dari data observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka guru kelas IV dalam mendemonstrasikan keterampilan adalah guru meminta siswa ke depan kelas untuk membacakan isi yang terkandung didalam suatu bacaan. guru kelas V dalam mendemonstrasikan

keterampilan adalah guru membimbing siswa ke depan kelas untuk membacakan isi yang terkandung didalam suatu bacaan. guru kelas VI dalam mendemonstrasikan keterampilan adalah guru meminta siswa ke depan kelas untuk mendemonstrasikan keterampilan membacakan puisi di depan kelas.

Berdasarkan dari data di atas maka guru kelas IV, V, VI telah melakukan mendemonstrasikan keterampilan. Hal ini sesuai dengan pendapat Marno (2010: 92) bahwa guru dapat mendemonstrasikan keterampilan dengan cara meminta siswa ke depan kelas untuk membacakan dan menjelaskan apa isi yang terkandung di dalam suatu cerita.

14. Soal-soal tertulis atau lisan

Berdasarkan triangulasi dari data observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka guru kelas IV dalam soal-soal tertulis lisan adalah guru memberikan soal-soal dalam bentuk tertulis kepada siswa dan menyuruh siswa untuk mengerjakannya sendiri-sendiri, setelah itu jawaban siswa tadi di tulis atau dibacakan didepan kelas. guru kelas V dalam soal-soal tertulis atau lisan adalah guru membacakan soal-soal secara lisan dan siswa disuruh mendengarkan, kemudian guru menyuruh salah satu siswa maju kedepan kelas untuk mengerjakan soal tersebut dan ditulis jawabannya dipapan tulis. Dan siswa yang lain memperhatikan temannya yang sedang mengerjakannya kedepan. guru kelas VI dalam soal-soal tertulis atau lisan adalah guru memberikan soal kepada siswa dalam bentuk tertulis dan menyuruh siswa mengerjakannya, setelah itu dibacakan jawabannya siswa tadi kedepan kelas dan siswa yang lain mendengarkan dan memperhatikan hasil jawaban dari temannya.

Berdasarkan dari data di atas maka guru kelas IV, V, VI telah memberikan soal-soal tertulis atau lisan. Hal ini sesuai dengan pendapat Idris (2010: 92) bahwa guru dapat memberikan soal-soal tertulis atau lisan untuk dikerjakan oleh siswa atau dengan bertanya langsung dengan siswa untuk dijawab secara lisan.

15. Memuji hasil yang dicapai oleh peserta didik dengan memberikan pujian maupun hadiah

Berdasarkan triangulasi dari data observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka guru kelas IV dalam memuji hasil yang dicapai peserta didik dengan memberikan pujian atau hadiah adalah guru memberikan pujian bagi siswa yang bisa mengerjakan soal atau pertanyaan dari guru atau mendapatkan hasil belajar yang bagus, dengan cara “ kamu anak yang cerdas”, serta guru dan siswa yang lain memberi tepuk tangan kepada siswa yang mendapat pujian tersebut. guru kelas V dalam memuji hasil yang dicapai peserta didik dengan memberikan pujian atau hadiah adalah guru memberikan pujian dan tepuk tangan kepada siswa yang bisa mengerjakan soal dari guru dengan cara “ kamu anak yang pintar, beri tepuk tangan pada teman kalian ini”.guru kelas VI dalam memuji hasil yang dicapai peserta didik dengan memberikan pujian atau hadiah adalah guru memberikan hadiah pada siswa yang bisa mengerjakan soal dari guru serta memberi tepuk tangan.

Berdasarkan dari data di atas maka guru kelas IV, V, VI telah melakukan dengan cara memuji hasil yang dicapai oleh peserta didik dengan memberikan pujian maupun hadiah kepada siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Idris (2010: 93) bahwa hal ini dapat dilakukan guru dalam setiap akhir pembelajaran dengan kata-kata pujian.

16. Mendorong untuk lebih semangat belajar mencapai kompetensi yang lebih tinggi dengan menunjukkan pentingnya materi yang dipelajari

Berdasarkan triangulasi dari data observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka guru kelas IV dalam Mendorong untuk lebih semangat belajar mencapai kompetensi yang lebih tinggi dengan menunjukkan pentingnya materi yang dipelajari adalah guru memberikan pembelajaran yang akan diajarkan, dengan melakukan permainan terlebih dahulu yang membuat siswa semangat untuk belajar yang berkaitan dengan pentingnya materi pembelajaran yang akan dipelajari, agar pembelajaran tersebut menyenangkan.

Berdasarkan dari data di atas, maka guru kelas IV, V, VI telah memberikan dorongan dengan cara mendorong untuk lebih semangat belajar mencapai kompetensi yang lebih tinggi dengan menunjukkan pentingnya materi yang dipelajari, hal ini sesuai dengan pendapat Marno (2010: 93) bahwa hal ini dapat dilakukan guru dalam setiap akhir pembelajaran dengan kata-kata pujian.

17. Memberikan harapan-harapan positif terhadap kegiatan belajar yang baru saja dilaksanakan

Berdasarkan triangulasi dari data observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka guru kelas IV dalam memberikan harapan-harapan positif terhadap kegiatan belajar yang baru saja dilaksanakan adalah guru memberikan kebaikan-kebaikan yang berupa nasehat kepada siswa tentang kegiatan belajar yang baru saja dilaksanakan. Dengan cara “anak-anak setelah berakhirnya kegiatan belajar hari ini semoga anak-anak sekalian paham apa yang ibu tadi ajarkan dan jangan lupa pembelajaran hari ini dibaca-baca lagi di rumah, dan PRnya jangan lupa dikerjakan”. guru kelas V dalam memberikan harapan-

harapan positif terhadap kegiatan belajar yang baru saja dilaksanakan adalah guru memberikan kebaikan-kebaikan yang berupa nasehat kepada siswa tentang kegiatan belajar yang baru saja dilaksanakan. guru kelas VI dalam memberikan harapan-harapan positif terhadap kegiatan belajar yang baru saja dilaksanakan adalah guru memberikan kebaikan-kebaikan yang berupa nasehat kepada siswa tentang kegiatan belajar yang baru saja dilaksanakan.

Berdasarkan dari data di atas, maka guru kelas IV, V, VI telah memberikan harapan-harapan positif terhadap kegiatan belajar yang baru saja dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Marno (2010: 93) bahwa hal ini dapat dilakukan guru dalam setiap akhir pembelajaran dengan kata-kata pujian.

18. Meyakinkan akan potensi dan kemampuan peserta didik terhadap keberhasilan pencapaian kompetensi belajar dalam menumbuhkan rasa percaya diri

Berdasarkan triangulasi dari data observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka guru kelas IV dalam Meyakinkan akan potensi dan kemampuan peserta didik terhadap keberhasilan pencapaian kompetensi belajar dalam menumbuhkan rasa percaya diri adalah guru memberikan beberapa pertanyaan atau soal dalam bentuk lisan kepada siswa dengan melakukan berbagai permainan. Nah, dengan permainan tersebut siapa yang salah dalam permainan ini siswa disuruh maju kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan dari guru tersebut. agar siswa memiliki rasa percaya diri untuk maju kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan dari guru. guru kelas V dalam Meyakinkan akan potensi dan kemampuan peserta didik terhadap keberhasilan pencapaian kompetensi belajar dalam menumbuhkan rasa percaya diri adalah guru memberikan beberapa pertanyaan atau soal dalam bentuk lisan kepada siswa dengan melakukan berbagai

permainan. Nah, dengan permainan tersebut siapa yang salah dalam permainan ini siswa disuruh maju kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan dari guru tersebut. agar siswa memiliki rasa percaya diri untuk maju kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan dari guru. guru kelas VI dalam Meyakinkan akan potensi dan kemampuan peserta didik terhadap keberhasilan pencapaian kompetensi belajar dalam menumbuhkan rasa percaya diri adalah guru memberikan beberapa pertanyaan atau soal dalam bentuk lisan kepada siswa dengan melakukan berbagai permainan. Nah, dengan permainan tersebut siapa yang salah dalam permainan ini siswa disuruh maju kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan dari guru tersebut. agar siswa memiliki rasa percaya diri untuk maju kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan dari data di atas, maka guru kelas IV, V, VI telah memberikan dorongan yang dilakukan dengan cara meyakinkan akan potensi dan kemampuan peserta didik terhadap keberhasilan pencapaian kompetensi belajar dalam menumbuhkan rasa percaya diri. Hal ini sesuai dengan pendapat Marno (2010: 93) bahwa hal ini dapat dilakukan guru dalam setiap akhir pembelajaran dengan kata-kata pujian..

b). Prinsip-prinsip dalam pembelajaran

1. Prinsip bermakna

Berdasarkan triangulasi dari data observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka guru kelas IV dengan memilih kegiatan atau benda yang ada hubungannya dengan materi pelajaran. sebelum guru menjelaskan materi mata pelajaran IPA tentang akar serabut dan akar tunggang, guru membawa 2 jenis tumbuhan lengkap dengan akarnya, dari dua tumbuhan ini siswa

diminta untuk menemukan ciri yang membedakan dua tumbuhan tersebut. Dari jawaban siswa yang beraneka ragam guru menggiring siswa untuk memasuki materi pembelajaran tentang akar tumbuhan. Setelah itu guru mengajak siswa ke kebun sekolah, kemudian guru menyuruh beberapa siswa mencari tumbuhan akar serabut dan akar tunggang kemudian kembali lagi ke kelas untuk berdiskusi bersama. Sebelum guru kelas V menyampaikan materi pada mata pelajaran Matematika tentang kubus dan balok, guru melakukan apersepsi dengan membawa media konkret berupa volume kubus dan balok. Setelah itu guru menuliskan judul pembelajaran di papan tulis, guru menyuruh salah satu siswa untuk menyebutkan benda-benda yang berbentuk kubus dan balok yang ada di kelas. Guru kelas VI menyampaikan apersepsi dengan cara bernyanyi lagu ibu Pertiwi, kemudian guru mengulang lirik ibu Pertiwi pada bait “hutan, gunung, sawah, lautan, simpanan kekayaan”. Guru bertanya kepada siswa “*anak-anak hutan, gunung, sawah dan laut itu termasuk apa? Coba siapa yang masih ingat angkat tangan.*” Ada beberapa siswa yang mengangkat tangan dan menjawab “*hutan, gunung, sawah dan laut itu termasuk tempat wisata alam bu*”, kemudian ditambahkan lagi oleh siswa lain “*kenampakan alam bu*”

Hal ini didukung oleh data wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas IV, V, dan VI SDN 03 Hulu Palik Bengkulu Utara.

2. Prinsip kontinu dan berkesinambungan

Berdasarkan triangulasi dari data observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti maka guru kelas IV memberikan materi pada mata pelajaran IPA pada saat proses pembelajaran dengan menjelaskan dari apersepsi tentang tumbuhan jenis akar serabut dan akar tunggang dengan media-media

konkret berupa akar serabut dan akar tunggang. Kemudian guru menuliskan judul pembelajaran tentang materi tersebut di papan tulis. Lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru kelas V menyampaikan materi pada mata pelajaran Matematika tentang kubus dan balok, guru menyampaikan apersepsi dengan membawa media konkret yang berupa kubus dan balok. Setelah itu guru menuliskan judul pembelajaran di papan tulis, lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang materi yang akan diajarkan pada hari ini. Guru kelas VI guru masuk ke materi pembelajaran pada mata pelajaran IPS terlebih dahulu guru menyampaikan apersepsi dengan cara bernyanyi, kemudian guru menuliskan judul pembelajaran di papan tulis setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan hari ini.

Hal ini didukung oleh data wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas IV, V, dan VI SDN 03 Hulu Palik Bengkulu Utara.

3. Prinsip fleksibel

Berdasarkan triangulasi dari data observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, maka guru kelas IV .guru menyampaikan pembelajaran dengan cara yang tidak kaku. Guru menyampaikan pelajaran dengan membawa benda model untuk menarik perhatian. Guru kelas V sebelum guru menyampaikan pelajaran, terlebih dahulu guru bertanya kepada siswa tentang materi yang kemarin, materi mana yang belum paham. Kemudian guru menjelaskan materi tentang kubus dan balok. Dengan cara yang tidak kaku. Guru kelas VI guru menyampaikan pelajaran dengan cara humor atau senda gurau agar siswa lebih semangat dalam belajar.

Hal ini didukung oleh data wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas IV, V, dan VI SDN 03 Hulu Palik Bengkulu Utara.

4. Antusiasme dan Kehangatan

Berdasarkan triangulasi dari data observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka guru kelas IV guru sebelum menyampaikan pelajaran kepada siswa, guru menayakan kabar tentang siswa dengan cara, “ anak-anak apa kabarnya hari ini?”, “ ada yang tidak hadir ?”, lalu dijawab dengan siswa “ baik buk”, “hadir semua bu”.

Hal ini didukung oleh data wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas IV, V, dan VI SDN 03 Hulu Palik Bengkulu Utara.

Berdasarkan uraian dari pembahasan komponen-komponen keterampilan guru dalam membuka dan menutup pembelajaran di kelas diperoleh sebagai berikut:

1. Komponen Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran di Kelas di SDN 03 Hulu Palik.

a. Keterampilan yang berhubungan dengan Membuka dan Menutup pembelajaran

1). Gaya mengajar guru

Gaya mengajar guru telah dilakukan oleh guru kelas IV, V, VI SDN 03 Hulu Palik karena guru telah melakukan semua hal yang harus dilakukan dalam menunjukkan variasi gaya mengajar guru. Hal-hal yang dapat dilakukan dalam menunjukkan gaya mengajar guru dalam pembelajaran yaitu guru memandang siswa, guru berdiri di tengah-tengah kemudian berjalan ke belakang atau ke

samping dengan memilih kegiatan yang berbeda dari yang biasa, serta ekspresi muka sangat membantu untuk menarik perhatian siswa.

2). Penggunaan alat bantu mengajar

Guru kelas IV dan V Hulu Palik telah menggunakan alat bantu mengajar karena dilihat dari tindakan guru dalam menggunakan alat bantu mengajar atau media gambar kepada siswa saat pembelajaran. Sedangkan guru kelas VI tidak menggunakan alat bantu mengajar namun guru menjelaskan materi dengan cara ceramah, guru berjalan-jalan memantau pembelajaran di kelas. Guru menjelaskan dengan intonasi dan suara yang jelas. Siswa nampak fokus mendengarkan namun ada beberapa siswa yang terlihat mulai mengantuk dan kehilangan konsentrasi dalam belajar.

3). Variasi dalam pola interaksi

Komponen variasi dalam pola interaksi telah dilakukan oleh guru kelas IV, V, VI Hulu Palik karena guru telah melakukan semua hal yang harus dilakukan dalam komponen variasi dalam pola interaksi. Hal-hal yang dapat dilakukan dalam variasi pola interaksi guru dalam pembelajaran yaitu guru memandang siswa, guru menanyakan sesuatu, kemudian siswa langsung menjawab atau guru memberikan permasalahan untuk dipecahkan, kemudian siswa mengadakan diskusi kecil, atau guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan sesuatu di muka kelas dan siswa lainnya memberi tanggapan.

4). Bersemangat dan antusias

Guru kelas IV, V, VI Hulu Palik telah memberikan semangat dan antusias kepada siswa saat pembelajaran. Karena dilihat dari tindakan guru yang bersikap ramah, antusias, dan penuh semangat. Sebab, sikap yang demikian itu dapat

menimbulkan reaksi dalam diri siswa yang mendorong mereka untuk ikut aktif dan mau terlibat.

5).Menimbulkan rasa ingin tahu

Guru kelas IV, V, VI telah menimbulkan rasa ingin tahu kepada siswa saat pembelajaran. Karena ini jauh lebih efektif daripada memberikan ancaman.

6).Mengatasi ide atau pendapat siswa yang bertentangan

Guru kelas IV, V, VI telah mengatasi ide/ pendapat siswa yang bertentangan. Karena terlihat dari cara guru dalam mengatasi pendapat siswa yang bertentangan tersebut.

7) Membuat kaitan antara aspek yang relevan

Guru kelas IV, V, VI Hulu Palik telah membuat kaitan antara aspek yang relevan dalam pembelajaran kepada siswa. Karena terlihat dari tindakan guru dalam membuat kaitan dengan materi yang relevan yang akan diajarkan, serta mampu merekam situasi yang sedang menarik perhatian siswa.

8).Membandingkan pengetahuan baru dengan yang sudah diketahui siswa

Guru kelas IV, V, VI Hulu Palik telah membandingkan pengetahuan baru dengan yang sudah diketahui siswa. Karena terlihat dari tindakan guru dalam membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru.

9). Mengemukakan tujuan

Guru kelas IV, V, VI telah mengemukakan tujuan yang jelas. Karena terlihat dari cara guru dalam mengemukakan tujuan. Mengemukakan tujuan dapat dilakukan dengan suara yang lantang sehingga terdengar ke siswa yang duduk di belakang, serta tidak bertele-tele.

10). Mencari batu loncatan

Guru kelas IV, V, VI telah melakukan dengan cara mencari batu loncatan kepada siswa saat pembelajaran di kelas dengan jelas. Karena terlihat dari cara guru dalam mencari batu loncatan.

11). Mengusahakan kesinambungan

Guru kelas IV, V, VI telah mengusahakan kesinambungan kepada siswa saat pembelajaran. Karena terlihat dari cara guru dalam meninjau kembali inti pembelajaran yang lalu, kemudian baru membuat kaitan dengan pembelajaran yang baru.

12). Merangkum inti pembelajaran

Guru kelas IV, V, VI telah merangkum inti pembelajaran. Karena terlihat dari cara guru dalam merangkum inti pembelajaran.

13). Mendemonstrasikan keterampilan

Guru kelas IV, V, VI telah mendemonstrasikan keterampilan. Karena terlihat dari cara guru dalam mendemonstrasikan keterampilannya dalam pembelajaran.

14). Soal-soal tertulis atau lisan

Guru kelas IV, V, VI telah memberikan soal-soal tertulis atau lisan. Karena terlihat dari cara guru dalam memberikan soal-soal tertulis atau lisan kepada siswa saat pembelajaran.

15). Memuji hasil yang dicapai oleh peserta didik dengan memberikan pujian atau hadiah

Guru kelas IV, V, VI telah memberikan dorongan psikologis yang dilakukan dengan cara memuji hasil yang dicapai oleh peserta didik dengan memberikan

pujian atau hadiah. Karena terlihat dari cara guru dalam memuji hasil yang dicapai oleh peserta didik dengan memberikan pujian atau hadiah.

16).Mendorong untuk lebih semangat belajar mencapai kompetensi yang lebih tinggi dengan menunjukkan pentingnya materi yang dipelajari

Guru kelas IV, V,VI telah memberikan dorongan psikologi yang dilakukan dengan cara mendorong untuk lebih semangat belajar mencapai kompetensi yang lebih tinggi dengan menunjukkan pentingnya materi yang dipelajari .

17). Memberikan harapan-harapan positif terhadap kegiatan belajar yang baru saja dilaksanakan

Guru kelas IV, V, VI telah memberikan harapan-harapan positif terhadap kegiatan belajar yang baru saja dilaksanakan. Karena terlihat dari cara guru dalam memberikan harapan-harapan positif terhadap kegiatan belajar yang baru saja dilaksanakan.

18).Meyakinkan akan potensi dan kemampuan peserta didik terhadap keberhasilan pencapaian kompetensi belajar dalam menumbuhkan rasa percaya diri

Guru kelas IV, V, VI telah memberikan dorongan psikologi yang dilakukan dengan cara Meyakinkan akan potensi dan kemampuan peserta didik terhadap keberhasilan pencapaian kompetensi belajar dalam menumbuhkan rasa percaya diri.

2. Komponen- komponen yang belum dilakukan oleh guru dalam membuka dan menutup pembelajaran di SDN 03 Hulu Palik Bengkulu Utara

a) Keterampilan yang berhubungan dengan membuka dan menutup pembelajaran yang belum optimal dilakukan oleh guru setelah mendapat gangguan

(1) Mengaplikasikan ide baru pada situasi yang lain

Berdasarkan triangulasi dari data observasi, dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka guru kelas IV, V, VI belum melakukan mengaplikasikan ide baru baru pada situasi yang lain dengan optimal karena guru hanya memberikan penjelasan saja walaupun menggunakan alat bantu mengajar

(2) Membuat ringkasan

Berdasarkan triangulasi dari data observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka guru kelas IV, V, VI belum melakukan membuat ringkasan secara optimal. Karena guru hanya merangkum inti pembelajaran saja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterampilan guru kelas IV, V, VI di SDN 03 Hulu Palik dalam membuka dan menutup pembelajaran adalah (1) keterampilan yang berhubungan dengan membuka dan menutup pembelajaran meliputi: (a) variasi gaya mengajar guru, (b) penggunaan alat bantu mengajar, (c) variasi dalam pola interaksi, (d) bersemangat dan antusias, (e) menimbulkan rasa ingin tahu, (f) merangkum inti pembelajaran, (g) soal-soal tertulis atau lisan, (h) memuji hasil yang dicapai oleh siswa dengan memberikan pujian. Serta dapat menerapkan prinsip-prinsip membuka dan menutup pembelajaran seperti prinsip bermakna, kontinu, fleksibel serta antusiasme dan kehangatan.
2. Komponen-komponen yang belum dilakukan oleh guru kelas IV, V, VI SDN 03 Hulu Palik dalam membuka dan menutup pembelajaran di kelas yaitu mengaplikasikan ide baru pada situasi yang lain, dan membuat ringkasan.

B. Saran

Untuk penelitian selanjutnya disarankan:

1. Pada pengambilan data perlu memperhatikan hal-hal penting untuk menindak lanjuti hasil-hasil perbaikan pembelajaran.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan lebih meningkatkan lagi mutu penulisan karya tulis ilmiah agar mudah dipahami sehingga dapat berguna untuk pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Beni, Ahmad Saebani. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung : Pustaka Setia
- Bungin, Burhan. 2007. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Dalyono. 2005. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh dkk. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Idris. 2010. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Jakarta: Ar-Ruzz. Media
- Marno. 2010. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moleong, LJ. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi dan Puspita, Hilda. 2009. *Pengajaran Terbatas (Micro Teaching)*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nasution. 2008. *Psikologi Anak*. Jakarta: Indeks
- Nuryanti, Lusi. 2008. *Psikologi Anak*. Jakarta: Indeks.
- Rusman. 2012. *Model-model pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Santridarus. 2008. *Keterampilan Mengajar*. Jakarta; Rineka.
- Sudjana, 2010. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Cipta
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suharjo. 2006. *Mengenal pendidikan dasar teori dan praktek*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitaian Pendidikan*. Bandung: rosda

Udin s. Winataputra. 2008. *Materi pokok pembelajaran PKN SD*. Jakarta. Unversitas terbuka

Umar, Husen. 2009. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali Pers

Winarni, Endang Widi. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bengkulu: FKIP Universitas Bengkulu

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ria Armayanti dilahirkan di Argamakmur, Kabupaten Bengkulu Utara pada tanggal 12 September 1989 dari pasangan Bapak Sarno dan Ibu Siti Asiyah. Penulis merupakan putri bungsu dari empat bersaudara, memiliki dua saudara laki-laki dan satu saudara perempuan. Penulis menimba ilmu secara formal di SD Air Baus 1 lulus pada tahun 2002, kemudian melanjutkan ke SMP 04 Pematang Balam lulus pada tahun 2005, dilanjutkan pada tingkat atas yaitu SMA Negeri 1 Argamakmur lulus pada tahun 2008, selanjutnya melanjutkan pendidikan pada jenjang S1 PGSD di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu. Semasa kuliah Penulis mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata) periode 67 di Desa Tanjung Kemenyan Kecamatan Napal Putih Kabupaten Bengkulu Utara selama dua bulan dari tanggal 2 Juli s/d 31 Agustus 2012. Kemudian melakukan PPL di SD Negeri 68 Kota Bengkulu dari tanggal 24 September 2012 s/d 26 Januari 2013.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 2

**DESKRIPTOR KOMPONEN KETERAMPILAN MEMBUKA DAN
MENUTUP PEMBELAJARAN**

N O	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPTOR
A	Keterampilan yang berhubungan dengan membuka dan menutup pembelajaran yang optimal	
1	gaya mengajar guru	Perhatikan siswa dapat ditimbulkan dengan memvariasi gaya mengajar guru
2	Penggunaan alat bantu mengajar	Guru dapat menggunakan alat-alat bantu mengajar seperti gambar,model, skema, untuk menarik perhatian siswa.
3	Variasi dalam pola interaksi	Variasi pola interaksi guru-siswa yang biasa seperti guru menerangkan siswa mendengarkan, hanya dapat menimbulkan rangsangan permulaan saja.
4	Bersemangat dan antusias	Guru hendaknya bersikap ramah, antusias, bersahabat, dan hangat.
5	Menimbulkan rasa ingin tahu	Guru dapat membangkitkan motivasi siswa dengan cara menimbulkan rasa

		ingin tahu dan keheranan pada siswa.
6	Mengatasi pendapat yang bertentangan	Untuk menimbulkan motivasi siswa guru dapat melontarkan pendapat yang bertentangan dengan mengajukan masalah.
7	Membuat kaitan antar aspek yang relevan	Membuat kaitan antara aspek-aspek yang relevan dari bidang studi yang telah dikenal siswa.
8	Membandingkan pengetahuan baru dengan yang telah diketahui siswa	Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang telah diketahui siswa, dengan cara menggunakan gambar guna merangsang siswa untuk berpikir.
9	Mengemukakan tujuan	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas, suara yang lantang, menjelaskan poin-poin yang penting saja, dan tidak bertele-tele.
10	Mencari batu loncatan	guru menyampaikan apersepsi dengan menghubungkan hal-hal yang konkret kepada siswa, serta guru menyampaikan apersepsi dengan cara bernyanyi bersama siswa di kelas.

11	Mengusahakan kesinambungan	guru dapat meninjau kembali inti pembelajaran yang lalu, dengan cara meminta siswa untuk meringkas kemudian membuat kaitan dengan pembelajaran yang baru..
12	Merangkum inti pembelajaran	guru membimbing siswa dalam merangkum inti pembelajaran secara bersama-sama di kelas.
13	Mendemonstrasikan keterampilan	guru membimbing siswa dalam mendemonstrasikan keterampilan di depan kelas.
14	Soal-soal tertulis atau lisan	guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal dalam bentuk tertulis dan siswa yang lain disuruh mendengarkan dan memperhatikan jawaban dari temannya..
15	Memuji hasil yang dicapai peserta didik dengan memberikan pujian atau hadiah	guru memberikan hadiah dan memberikan tepuk tangan pada siswa yang bisa mengerjakan soal dari guru.
16	Mendorong untuk lebih semangat belajar mencapai kompetensi yang lebih tinggi	guru memiliki semangat belajar yang tinggi, menarik, dan tidak membosankan dalam menyampaikan materi

	dengan menunjukkan pentingnya materi yang dipelajari	pembelajaran dan melakukan berbagai permainan.
17	Memberikan harapan-harapan positif terhadap kegiatan belajar yang baru saja dilaksanakan.	guru memberikan kebaikan-kebaikan positif kepada siswa terhadap kegiatan belajar yang baru saja dilaksanakan.
18	Meyakinkan akan potensi dan kemampuan peserta didik terhadap keberhasilan pencapaian kompetensi belajar dalam menumbuhkan rasa percaya diri	guru meyakinkan akan potensi dan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru melalui berbagai permainan, dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa.
19	Prinsip bermakna	Guru dalam memilih komponen keterampilan membuka dan menutup mempunyai nilai yang sangat tepat bagi siswa dalam mengkondisikan kesiapan
20	Prinsip kontinu	Antara gagasan dengan pokok bahasan tidak terjadi garis pemisah
21	fleksibel	Penggunaan yang tidak kaku.
22	Antusiasme dan kehangatan	Menandai kadar motivasi yang tinggi dari guru dan hasil ini akan berpengaruh pada motivasi yang tinggi pada peserta didik
B	Keterampilan yang berhubungan dengan membuka dan menutup	

pembelajaran yang belum optimal		
1	Mengaplikasikan ide baru pada situasi yang lain	belum melakukan mengaplikasikan ide baru baru pada situasi yang lain dengan optimal karena guru hanya memberikan penjelasan saja walaupun menggunakan alat bantu mengajar
2	Membuat ringkasan	belum melakukan membuat ringkasan secara optimal. Karena guru hanya merangkum inti pembelajaran saja

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI KOMPONEN KETERAMPILAN GURU DALAM MEMBUKA DAN MENUTUP PEMBELAJARAN DAN PRINSIP PENERAPANNYA

Nama Guru Responden :

Kelas :

Hari/ Tanggal :

NO	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan
A	Keterampilan yang berhubungan dengan membuka dan menutup pembelajaran yang optimal	
1	gaya mengajar guru	
2	Penggunaan alat bantu mengajar	
3	Variasi dalam pola interaksi	
4	Bersemangat dan antusias	
5	Menimbulkan rasa ingin tahu	

6	Mengatasi ide/pendapat siswa yang bertentangan	
7	Membuat kaitan antar aspek yang relevan	
8	Membandingkan pengetahuan baru dengan yang telah diketahui siswa	
9	Mengemukakan tujuan	
10	Mencari batu loncatan	
11	Mengusahakan kesinambungan	

12	Merangkum inti pembelajaran	
13	Mendemonstrasikan keterampilan	
14	Soal-soal tertulis atau lisan	
15	Memuji hasil yang dicapai peserta didik dengan memberikan pujian atau hadiah	
16	Mendorong untuk lebih semangat belajar mencapai kompetensi yang lebih tinggi dengan menunjukkan pentingnya materi yang dipelajari	
17	Memberikan harapan-harapan positif terhadap kegiatan belajar yang baru	

	saja dilaksanakan.	
18	Meyakinkan akan potensi dan kemampuan peserta didik terhadap keberhasilan pencapaian kompetensi belajar dalam menumbuhkan rasa percaya diri	
19	Prinsip bermakna	
20	Prinsip kontinu	
21	Prinsip fleksibel	
23	Prinsip Antusiasme dan kehangatan	
B	Keterampilan yang berhubungan dengan membuka dan menutup pembelajaran yang belum optimal	
1	Mengaplikasikan ide baru pada situasi yang lain	

2	Membuat ringkasan	

Lampiran 4

DATA HASIL OBSERVASI KOMPONEN KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP PEMBELAJARAN

NO	Aspek yang diamati	Indikator yang akan dinilai	Kode guru responden	Hasil pengamatan
A. Keterampilan yang berhubungan dengan membuka dan menutup pembelajaran				
1	Gaya mengajar	Perhatian siswa dapat ditimbulkan dengan memvariasikan sikap, suara, intonasi, ekspresi muka dan gaya mengajar guru	IV	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memandang siswa, guru berdiri di tengah-tengah kemudian berjalan ke belakang, ke samping kelas sambil memotivasi siswa untuk tertib selama pembelajaran. selama proses pembelajaran suara guru cukup keras dengan intonasi yang bervariasi bahkan guru terkadang melakukan gurauan, terlihat santai dan bersahabat dengan siswa. • guru memandang siswa, guru berdiri di tengah-tengah kemudian berjalan ke belakang, ke samping kelas sambil memotivasi siswa untuk tertib selama pembelajaran. selama proses pembelajaran suara guru cukup keras dengan intonasi yang bervariasi bahkan guru terkadang melakukan gurauan, terlihat santai dan bersahabat dengan siswa. • Guru berdiri di tengah-tengah sambil memandang dan

				<p>memanggil siswa yang acuh terhadap pembelajaran dengan sangat tegas serta memberikan teguran kepada siswa tersebut. Serta guru tersebut juga melakukan lelucon yang membuat siswa tertawa dan terkadang terlihat santai. suara guru cukup keras dan cukup bisa didengar oleh siswa</p>
2	Penggunaan alat bantu mengajar	Agar siswa menarik hendaknya menggunakan alat bantu seperti gambar, model, skema, dll	IV	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan alat mengajar atau media gambar, terkadang guru menyampaikan pembelajaran dengan membawa siswa ke kebun sekolah, guru menyuruh siswa untuk mencari tumbuhan akar serabut dan tumbuhan akar tunggang • Guru menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan alat mengajar. Siswa ditugaskan untuk mengamati benda disekitar dan menghubungkan dengan materi pelajaran. Materi tersebut tentang bangun ruang kubus. • Guru menyampaikan pembelajaran tidak menggunakan alat mengajar atau media gambar, guru

				menjelaskan materi dengan ceramah, guru berjalan jalan, memantau pembelajaran di kelas. Guru menjelaskan dengan intonasi dan suara yang jelas
3	Variasi dalam pola interaksi	Agar tercipta variasi dalam pola interaksi, guru menanyakan sesuatu, kemudian siswa langsung menjawab atau guru memberikan permasalahan untuk dipecahkan, dan masih banyak cara lain, tergantung kreativitas guru.	IV	<ul style="list-style-type: none"> • Pola interaksi guru dan siswa terjalin sangat baik yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan dengan baik kemudian guru bertanya dan siswa tunjuk tangan berebut untuk menjawab pertanyaan dari guru tersebut. Setelah itu, guru menunjukkan sebuah tumbuhan dan menunjuk salah satu siswa maju kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan tentang benda tersebut. Guru bertanya kepada siswa yang maju kedepan kelas “ tumbuhan apakah ini”, lalu siswa menjawab “akar tunggang dan akar serabut”. • Pola interaksi antara guru dan siswa juga terjalin baik yaitu ketika guru menerangkan siswa mendengarkan dengan baik, kemudian guru memberikan beberapa soal yang di tulis di papan tulis, guru tersebut bertanya kepada siswa”siapa yang bisa mengerjakan soal

				<p>yang ibu tulis di depan?”, lalu siswa serentak tunjuk tangan untuk maju kedepan untuk menjawab soal yang diberikan oleh guru tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Interaksi antara guru dan siswa juga terjalin cukup baik, yaitu ketika guru menanyakan sesuatu tentang materi yang kemarin atau yang akan diajarkan hari ini, siswa berusaha untuk menjawab.
4	Bersema- ngat dan antusias	Guru hendaknya bersikap ramah, antusias, dan penuh semangat sebab sikap yang demikian itu dapat menimbulk- an reaksi dalam diri siswa yang mendorong mereka untuk ikut aktif dan mau terlibat.	IV	<ul style="list-style-type: none"> • Ramah, antusias, dan penuh semangat dalam memberikan pembelajaran kepada anak. Terkadang guru melakukan canda tawa yang membuat siswa semangat untuk belajar. • Guru bersikap ramah dan semangat kepada siswa dalam memberikan pembelajaran di kelas. Serta dalam memberikan pembelajaran guru tersebut menunjukkan gambar atau alat bantu mengajar yang bersifat konkret agar anak itu semangat juga dalam mengikuti pembelajaran di kelas. • Guru tersebut setiap memberikan pembelajaran di kelas selalu penuh semangat dan antusias kepada siswa, agar

				<p>siswa tersebut juga semangat dalam belajar. Dan tidak lupa guru tersebut sering melakukan sendau gurau, dengan memberikan pertanyaan atau hal-hal yang bersifat pribadi siswa di rumah.</p>
5	Menimbulkan rasa ingin tahu	Guru dapat menimbulkan motivasi yang kuat dengan cara menimbulkan rasa ingin tahu dan keheranan pada diri siswa	IV	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan model atau gambar yang bersifat konkret yang dapat merangsang siswa untuk berpikir, dengan cara “anak-anak tumbuhan apakah yang ibu bawa ini ?” lalu siswa menjawab “tumbuhan rumput dan pohon mangga”. • Guru membacakan sebuah contoh soal cerita yang berhubungan dengan media konkret yang ditampilkan sebelumnya. Cerita itu menimbulkan pertanyaan dan siswa disuruh untuk memikirkan bagaimana menyelesaikan pertanyaan dengan menggunakan konsep yang telah dan akan dipelajari. • Sebelum guru memberikan materi pembelajaran terlebih dahulu, guru tersebut menunjukkan gambar atau media kepada siswa, untuk merangsang siswa untuk

				berpikir.
6	Mengatasi pendapat siswa yang bertentangan	Guru terlebih dahulu memberikan satu contoh permasalahan kemudian menjelaskan kepada siswa mengatasi permasalahan tersebut.	IV	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa memecahkan suatu pendapat siswa yang bertentangan secara bersama-sama, dan guru memanggil siswa jika tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung. • Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan penjelasan dari guru di depan, dengan cara siswa harus mendengarkan dengan baik, dan tidak ada yang ribut atau sibuk ngobrol dengan temannya sebangkunya di belakang. • Dengan cara musyawarah, guru membacakan lebih jelas lagi pokok pembahasan yang membuat pendapat siswa bertentangan, kemudian guru bersama siswa bermusyawarahkan tentang pendapat siswa yang bertentangan tersebut dengan cara siswa mendengarkan dengan baik, tidak ada yang ribut
7	Membuat kaitan antar aspek yang relevan	Guru mengungkapkan hal-hal yang sedang aktual dan relevan	IV	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengaitkan hal-hal yang aktual dan relevan dengan materi yang akan dipelajari yang ada di sekitar kehidupan siswa.

		dengan materi yang akan dipelajari		<p>Guna guru untuk mampu merekam situasi yang sedang menarik perhatian siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menghubungkan materi yang kemarin dengan materi yang akan diajarkan hari ini yang aktual dan relevan kepada siswa yang berhubungan dengan kehidupan siswa sehari-hari. • Guru membuat beberapa pertanyaan dengan mengaitkan pembelajaran yang lalu dan yang akan diajarkan hari ini yang relevan kepada siswa.
8	Membandingkan pengetahuan baru dan yang sudah diketahui siswa	Cara yang efektif adalah membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru	IV	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membandingkannya dengan cara memberikan beberapa pertanyaan dan menunjukkan media atau alat bantu mengajar yang berhubungan dengan pengetahuan yang baru dengan yang sudah diketahui oleh siswa, agar siswa bisa membandingkan pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang sudah diketahui oleh siswa. • Guru menyampaikannya dengan cara mengaitkan pengetahuan yang sudah lama diketahui siswa dengan pengetahuan yang baru, dengan cara guru menanyakan kepada salah satu siswa “dari

				<p>materi yang sudah ibu ajarkan kemarin, ibu minta tolong jelaskan lebih singkat apa-apa saja yang sudah anak-anak dapat /ketahui dan bandingkan dengan pengetahuan baru ini yang akan ibu ajarkan?”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dalam membandingkan pengetahuan baru dengan yang sudah diketahui siswa yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan atau tanya jawab.
9	Mengemukakan tujuan	Guru mengemukakan tujuan secara jelas, singkat dan mudah dipahami kepada siswa baik untuk seluruh kelas, kelompok maupun perorangan	IV	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas, suara yang lantang sehingga terdengar ke siswa yang duduk di belakang, dan tidak bertele-tele. • Menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas, suara yang lantang, menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, dan tidak bertele-tele. • Menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas, suara yang lantang, menjelaskan poin-poin yang penting saja, dan tidak bertele-tele.
10	Mencari batu loncatan	Hal-hal yang sudah diketahui seperti pengalaman-pengalaman,	IV	<ul style="list-style-type: none"> • Terlebih dahulu guru menyampaikan apersepsi, atau pengetahuan yang sudah siswa ketahui dengan pengetahuan

		minat dan kebutuhan siswa adalah bahan pengait atau apersepsi		<p>yang akan diajarkan dengan cara menghubungkan hal-hal yang konkret kepada siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan apersepsi dengan menghubungkan hal-hal yang konkret kepada siswa, yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari yang dilakukan siswa di rumah maupun di sekolah. • Guru menyampaikan apersepsi dengan menghubungkan hal-hal yang konkret kepada siswa, yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari yang dilakukan siswa di rumah maupun di sekolah, dan terkadang guru menyampaikan apersepsi dengan cara bernyanyi bersama siswa di kelas. Agar siswa jadi tambah semangat dalam belajar
11	Mengusahakan kesinambungan	Sebelum memulai pembelajaran baru guru dapat meninjau kembali inti pembelajaran yang lalu atau dapat meminta siswa untuk meringkas kemudian baru membuat	IV	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum guru memberi pembelajaran hari ini, terlebih dahulu guru menanyakan kembali tentang pembelajaran yang sudah diajarkan kemarin, dengan cara “ anak-anak siapa yang masih ingat pembelajaran yang sudah ibu ajarkan kemarin?”. • Guru menanyakan kembali

		kaitan dengan pembelajaran baru		<p>materi pembelajaran yang lalu dan meminta siswa untuk meringkas tentang pembelajaran yang lalu, agar mengetahui sebatas mana kemampuan siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kembali tentang materi pembelajaran yang lalu dan meminta siswa untuk meringkas.
13	Mendemonstrasikan keterampilan	Guru meminta siswa ke depan kelas untuk menjelaskan isi yang terkandung di dalamnya	IV	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa ke depan kelas untuk membacakan isi yang terkandung didalam suatu bacaan. nampak berani dan percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya • Guru membimbing siswa ke depan kelas untuk membacakan isi yang terkandung didalam suatu bacaan. siswa berani maju dan sebagian masih takut maju kedepan kelas • Guru meminta siswa ke depan kelas untuk mendemonstrasikan keterampilan membacakan puisi di depan kelas. guru memberi motivasi agar siswa berani maju untuk membacakan puisi.
14	Soal-soal tertulis atau lisan	Guru dapat memberikan soal-soal tertulis untuk dikerjakan oleh siswa	IV	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan soal-soal dalam bentuk tertulis kepada siswa dan menyuruh siswa untuk mengerjakannya sendiri-sendiri, setelah itu jawaban siswa tadi di

		atau dengan bertanya langsung dengan siswa untuk dijawab secara lisan.		<p>tulis atau dibacakan didepan kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membacakan soal-soal secara lisan dan siswa disuruh mendengarkan, kemudian guru menyuruh salah satu siswa maju kedepan kelas untuk mengerjakan soal tersebut dan ditulis jawabannya dipapan tulis. Dan siswa yang lain memperhatikan temannya yang sedang mengerjakannya kedepan. • Guru memberikan soal kepada siswa dalam bentuk tertulis dan menyuruh siswa mengerjakannya, setelah itu dibacakan jawabannya siswa tadi kedepan kelas dan siswa yang lain mendengarkan dan memperhatikan hasil jawaban dari temannya.
15	Memuji hasil yang dicapai peserta didik dengan memberikan pujian atau hadiah		IV	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pujian bagi siswa yang bisa mengerjakan soal atau pertanyaan dari guru atau mendapatkan hasil belajar yang bagus, dengan cara “ kamu anak yang cerdas”, serta guru dan siswa yang lain memberi tepuk tangan kepada siswa yang mendapat pujian tersebut • Guru memberikan pujian dan

				<p>tepek tangan kepada siswa yang bisa mengerjakan soal dari guru dengan cara “ kamu anak yang pintar, beri tepuk tangan pada teman kalian ini”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan hadiah pada siswa yang bisa mengerjakan soal dari guru serta memberi tepuk tangan.
16	Mendorong untuk lebih semangat belajar mencapai kompetensi yang lebih tinggi dengan menunjukkan pentingnya materi yang dipelajari		IV	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pembelajaran yang akan diajarkan, dengan melakukan permainan terlebih dahulu yang membuat siswa semangat untuk belajar yang berkaitan dengan pentingnya materi pembelajaran yang akan dipelajari, agar pembelajaran tersebut menyenangkan • Guru memberikan pembelajaran yang akan diajarkan dengan melakukan permainan yang membuat siswa semangat untuk belajar • Guru memberikan pembelajaran kepada siswa dengan melakukan permainan yang membuat siswa memiliki semangat belajar tinggi, selain itu guru juga dalam menyampaikan materi dan melakukan permainan memiliki semangat belajar tinggi, menarik hingga membuat siswa

				belajar di kelas tidak membosankan.dan diselingi dengan cerita tentang pahlawan.
17	Memberikan harapan-harapan positif terhadap kegiatan belajar yang baru saja dilaksanakan.		IV	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kebaikan-kebaikan yang berupa nasehat kepada siswa tentang kegiatan belajar yang baru saja dilaksanakan. Dengan cara “anak-anak setelah berakhirnya kegiatan belajar hari ini semoga anak-anak sekalian paham apa yang ibu tadi ajarkan dan jangan lupa pembelajaran hari ini dibaca-baca lagi di rumah, dan PRnya jangan lupa dikerjakan”. • Guru memberikan kebaikan-kebaikan yang berupa nasehat kepada siswa tentang kegiatan belajar yang baru saja dilaksanakan. • Guru memberikan kebaikan-kebaikan yang berupa nasehat kepada siswa tentang kegiatan belajar yang baru saja dilaksanakan.
18	Meyakinkan akan potensi dan kemampuan peserta didik terhadap keberhasi		IV	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan beberapa pertanyaan atau soal dalam bentuk lisan kepada siswa dengan melakukan berbagai permainan. Nah, dengan permainan tersebut siapa yang salah dalam permainan ini siswa

	<p>-lan pencapai- an kompete- nsi belajar dalam menumb- uh kan rasa percaya diri</p>			<p>disuruh maju kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan dari guru tersebut.agar siswa memiliki rasa percaya diri untuk maju kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan dari guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan beberapa pertanyaan atau soal dalam bentuk lisan kepada siswa dengan melakukan berbagai permainan. Nah, dengan permainan tersebut siapa yang salah dalam permainan ini siswa disuruh maju kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan dari guru tersebut.agar siswa memiliki rasa percaya diri untuk maju kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan dari guru • Guru memberikan beberapa pertanyaan atau soal dalam bentuk lisan kepada siswa dengan melakukan berbagai permainan. Nah, dengan permainan tersebut siapa yang salah dalam permainan ini siswa disuruh maju kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan dari guru tersebut.agar siswa memiliki rasa percaya diri untuk maju kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan dari guru.
<p>B. Keterampilan yang berhubungan dengan membuka dan menutup pembelajaran</p>				

yang belum optimal				
1	Mengaplikasikan ide baru pada situasi yang lain	Setelah Guru menerangkan suatu rumus kemudian siswa disuruh mengerjakannya	IV	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengaplikasikan ide baru pada situasi yang lain dengan cara “ anak-anak siapa tahu rumus dari segitiga sama kaki?” • Guru mengaplikasikan ide baru pada situasi yang lain dengan cara “ kerjakan soal tersebut dengan benar?” • Guru mengaplikasikan ide baru pada situasi yang lain dengan cara “ siapa yang bisa menuliskan rumus dari jajar genjang di papan tulis?”
2	Membuat ringkasan	Dengan membuat ringkasan, siswa dapat memantapkan penguasaan inti dari pokok-pokok materi pembelajaran yang telah dipelajarinya	IV	<ul style="list-style-type: none"> • “ anak-anak siapa yang bisa menyimpulkan materi tentang akar tunggang dan akar serabut?” • “ anak-anak jadi inti dari materi pada hari ini adalah tentang kerajaan majapahit”. • “ sebelum pulang anak-anak sekalian duduk yang rapi, kemudian ketua kelas pimpin doanya”.

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Informan guru kelas IV, V, dan VI SDN 03 Hulu Palik Bengkulu Utara

Nama :

Guru kelas :

Hari/tanggal :

Tempat :

Pertanyaan

1. Bagaimana gaya mengajar yang ibu gunakan dalam membuka pembelajaran?

Jawaban.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Bagaimana cara ibu dalam memanfaatkan penggunaan alat bantu mengajar kepada siswa saat membuka pembelajaran?

Jawaban.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....
.....

3. Seperti apakah pola interaksi yang bervariasi yang ibu terapkan pada saat membuka pembelajaran?

Jawaban.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Bagaimana cara ibu memberikan kehangatan dan keantusiasan kepada siswa saat membuka pembelajaran?

Jawaban.....
.....
.....
.....
.....

5. Bagaimana cara ibu dalam menimbulkan rasa ingin tahu anak ketika ibu akan menjelaskan hal yang dianggap penting pada saat membuka pembelajaran?

Jawaban.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

6. Bagaimana cara ibu dalam memperhatikan minat anak pada saat membuka pembelajaran?

Jawaban.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

7. Bagaimana cara ibu dalam mengatasi pendapat /ide anak yang bertentangan?

Jawaban.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....

8. Bagaimana cara ibu dalam membuat kaitan antar aspek yang relevan pada saat membuka pembelajaran?

Jawaban.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

9. Bagaimana cara ibu membandingkan pengetahuan baru dengan yang sudah diketahui oleh siswa?

Jawaban.....
.....
.....
.....
.....
.....

10. Bagaimana cara ibu dalam mengemukakan tujuan saat membuka pembelajaran?

Jawaban.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

11. Bagaimana cara ibu dalam menyajikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa saat membuka pembelajaran?

Jawaban.....

.....

.....

.....

.....

12. Bagaimana cara ibu dalam merangkum inti saat menutup pembelajaran?

Jawaban.....

.....

.....

.....

13. Membuat ringkasan seperti apakah yang ibu gunakan pada saat menutup pembelajaran?

Jawaban.....

.....
.....
.....
.....

14. Bagaimana tanggapan siswa ketika ibu gunakan mendemonstrasikan keterampilan saat menutup pembelajaran?

Jawaban.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

15. Apa saja kendala ketika ibu memberikan soal-soal tertulis atau lisan saat menutup pembelajaran?

Jawaban.....

.....
.....
.....

16. Bagaimana cara ibu memberikan PR secara individu atau kelompok saat menutup pembelajaran?

Jawaban.....

.....

.....

.....

17. Seperti apakah rencana memberikan remedial yang ibu siapkan?

Jawaban.....

.....

Lampiran 6

DATA HASIL WAWANCARA GURU

NO	PERTANYAAN	KODE GURU RESPONDEN	JAWABAN
1	Bagaimana gaya mengajar yang ibu gunakan dalam membuka pembelajaran?	IV	Gaya bersahabat supaya anak tidak ketakutan dalam menghadapi pembelajaran yang sulit.
		V	Gaya mengajar yang saya gunakan dalam membuka pembelajaran yaitu terlebih dahulu saya menyampaikan apersepsi, setelah itu saya menanyakan tentang pelajaran yang kemarin kepada.
		VI	Gaya bersahabat supaya anak tidak ketakutan dalam menghadapi pembelajaran yang sulit.
2	Bagaimana cara ibu dalam memanfaatkan penggunaan alat bantu mengajar kepada siswa saat membuka pembelajaran?	IV	Cara demonstrasi, kemudian berkeliling memberi penjelasan. Contoh: pada anak yang kesulitan.
		V	Memanfaatkan media semaksimal mungkin agar anak bisa memahami.
		VI	Cara demonstrasi, kemudian berkeliling memberi penjelasan. Contoh: pada anak yang kesulitan.
3	Seperti apakah pola interaksi yang bervariasi yang ibu terapkan pada saat membuka pembelajaran?	IV	Dengan tanya jawab silang, anak-guru, guru-anak/sebaliknya.
		V	Dengan tanya jawab.
		VI	Dengan tanya jawab silang, anak-guru, guru-anak/sebaliknya.
4	Bagaimana cara ibu memberikan kehangatan dan keantusiasan kepada siswa saat membuka pembelajaran?	IV	Dengan sendau gurau di selingi pertanyaan tentang hal-hal pribadi/keluarga siswa di rumah.
		V	Dengan membimbing anak-anak dalam belajar di kelas.
		VI	Dengan sendau gurau diselingi pertanyaan tentang hal-hal pribadi/keluarga siswa di rumah.

5	Bagaimana cara ibu dalam menimbulkan rasa ingin tahu anak ketika ibu akan menjelaskan hal yang dianggap penting pada saat membuka pembelajaran?	IV	Dengan menggunakan alat peraga.
		V	Sebelum saya memberikan materi pelajaran terlebih dahulu saya memberikan sebuah cerita pada siswa tersebut.
		VI	Dengan menggunakan alat peraga.
6	Bagaimana cara ibu dalam memperhatikan minat anak pada saat membuka pembelajaran?	IV	Dengan menunjukkan media gambar atau dengan bernyanyi.
		V	Dengan cara berinteraksi dengan siswa.
		VI	Dengan bernyanyi.
7	Bagaimana cara ibu dalam mengatasi pendapat /ide anak yang bertentangan?	IV	Dengan musyawarah.
		V	Dengan cara dipecahkan secara bersama-sama.
		VI	Musyawarah dan konsultasikan.
8	Bagaimana cara ibu dalam membuat kaitan antar aspek yang relevan pada saat membuka pembelajaran?	VI	Membuat beberapa pertanyaan dengan mengaitkan pembelajaran yang lalu.
		V	Memberikan pertanyaan yang kemarin dengan yang akan saya ajarkan sekarang.
		VI	Memberikan pertanyaan-pertanyaan dengan menghubungkan pembelajaran yang kemarin.
9	Bagaimana cara ibu membandingkan pengetahuan baru dengan yang sudah diketahui oleh siswa?	IV	Dengan memberikan pertanyaan dan tanya jawab kepada anak.
		V	Dengan mengadakan tanya jawab kepada siswa.
		IV	Dengan sendau gurau di selingi pertanyaan tentang hal-hal pribadi/keluarga siswa di rumah.
10	Bagaimana cara ibu dalam mengemukakan tujuan saat membuka pembelajaran?	IV	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai di awal dengan jelas dan tidak berbelit-belit.
		V	Menyampaikan tujuan dengan jelas pada siswa.
		VI	Menyampaikan tujuan dengan jelas dan tidak berbelit-belit.

11	Bagaimana cara ibu dalam menyajikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa saat membuka pembelajaran?	IV	Memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan pada anak.
		V	Memberikan pertanyaan secara lisan pada anak.
		VI	Memberikan pertanyaan secara lisan pada anak.
12	Bagaimana cara ibu dalam merangkum inti saat menutup pembelajaran?	VI	Ditulis di papan tulis kemudian siswa membaca ulang.
		V	Saya membimbing anak-anak dalam merangkum inti pembelajaran.
		VI	Ditulis di papan tulis kemudian siswa membaca ulang.
13	Membuat ringkasan seperti apakah yang ibu gunakan pada saat menutup pembelajaran?	IV	Dengan penjelasan singkat
		V	Dengan penjelasan singkat
		VI	Dengan penjelasan singkat
14	Bagaimana tanggapan siswa ketika ibu gunakan mendemonstrasikan keterampilan saat menutup pembelajaran?	IV	Sangat menyenangkan
		V	Sangat menyenangkan
		IV	Sangat menyenangkan
15	Apa saja kendala ketika ibu memberikan soal-soal tertulis atau lisan saat menutup pembelajaran?	IV	Bagi anak yang bandel mereka sering bertanya akhirnya menjelaskan lagi.
		V	Bagi anak yang nakal mereka tidak bisa menjawab soal tersebut.
		VI	Bagi anak yang nakal mereka tidak bisa menjawab soal tersebut dan sering bertanya akhirnya menjelaskan lagi.
16	Bagaimana cara ibu memberikan PR secara individu atau kelompok saat menutup pembelajaran?	IV	Dengan penjelasan/ccontoh dulu bagaimana cara-caranya, kemudian suruh siswa mengerjakan di rumah.
		V	Dengan penjelasan/ccontoh dulu bagaimana cara-caranya, kemudian suruh siswa mengerjakan di rumah.
		VI	Dengan penjelasan/ccontoh dulu bagaimana cara-caranya, kemudian suruh siswa mengerjakan di rumah.
17	Seperti apakah rencana memberikan remedial yang ibu siapkan?	IV	Bagi siswa yang nilainya kurang diberikan penjelasan ulang serta diberikan contoh yang konkret dan minta

			bantuan kawan yang sebaya untuk membantu anak tersebut.
		V	Bagi siswa yang nilainya kurang diberikan penjelasan ulang serta diberikan contoh yang konkret dan minta bantuan kawan yang sebaya untuk membantu anak tersebut.
		VI	Bagi siswa yang nilainya kurang diberikan penjelasan ulang serta diberikan contoh yang konkret dan minta bantuan kawan yang sebaya.

Lampiran 7

FOTO FOTO PROSES PEMBELAJARAN DI SDN 03 HULU PALIK BENGKULU UTARA

1. Foto proses pembelajaran di kelas IV



2. Foto proses pembelajaran di kelas V



3. Foto proses pembelajaran kelas VI





Lampiran 8

Foto kegiatan wawancara SD Negeri 03 Hulu Palik

1. Foto wawancara dengan guru kelas IV



2. Foto wawancara kelas V



3. Foto wawancara kelas VI

